

**PT MITRA INVESTINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013 (Auditan)  
serta Periode Sembilan Bulan yang berakhir  
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

*Consolidated Financial Statements  
as of 30 September 2014 (Non Audited)  
and 31 December 2013 (Audited)  
and for the Nine Months Period Ended  
30 September 2014 and 2013 (Non audited)*

**DAFTAR ISI****CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>	<b>Halaman/ <i>Page</i></b>	<b><i>Consolidated Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 74	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

## MITRAINVESTINDO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014  
DAN 31 DESEMBER 2013  
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013  
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 30 SEPTEMBER 2014  
AND 31 DECEMBER 2013  
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD  
30 SEPTEMBER 2014  
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND THE SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

1. Nama : Diah Pertiwi Gandhi  
Alamat kantor : Menara Karya 7<sup>th</sup> FL, Jl. HR.  
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,  
Jakarta  
Alamat domisili : Komplek Duta Indah Blok L-5/6,  
Pondok Gede, Bekasi  
Nomor telepon : (021) 57944438  
Jabatan : Direktur
2. Nama : Yoyong  
Alamat kantor : Menara Karya 7<sup>th</sup> FL, Jl. HR.  
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,  
Jakarta  
Alamat domisili : Jl. Benteng Makasar Gg. Rame  
No.10, Tangerang  
Nomor telepon : (021) 57944438  
Jabatan : Direktur

1. Name : Diah Pertiwi Gandhi  
Office address : Menara Karya 7<sup>th</sup> FL, Jl. HR.  
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,  
Jakarta  
Domicile address : Komplek Duta Indah Blok L-5/6,  
Pondok Gede, Bekasi  
Phone number : (021) 57944438  
Position : Director
2. Name : Yoyong  
Office address : Menara Karya 7<sup>th</sup> FL, Jl. HR.  
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,  
Jakarta  
Domicile address : Jl. Benteng Makasar Gg. Rame  
No.10, Tangerang  
Phone number : (021) 57944438  
Position : Director

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
  2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
  2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
  4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Oktober/ October 2014

  
  


Diah Pertiwi Gandhi  
Direktur/ Director

Yoyong  
Direktur/ Director

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of 30 September 2014 and 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2014</b>	<b>Catatan/</b>	<b>2013*</b>	
	<b>Tidak Diaudit /Non</b>	<b>Notes</b>	<b>Auditan/</b>	
	<b>Audited</b>		<b>Audited</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	37.004.344.033	<b>2e,g,p,4,32,33</b>	50.006.905.442	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.516.907.293 dan Rp 1.523.501.250 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	36.694.063.405	<b>2d,f,g,p,5,32,33</b>	18.579.762.739	Trade receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 1,516,907,293 and Rp 1,523,501,250 on 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively
Piutang lain-lain		<b>2d,f,g,p,6,32,33</b>		Other receivables
- Pihak berelasi	4.065.619		-	Related parties -
- Pihak ketiga	6.927.833.610		46.367.670	Third parties -
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 204.572.599 dan Rp 204.572.599, masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	54.402.625.258	<b>2h,7</b>	27.619.612.311	Inventories – net of allowance for impairment losses of Rp 204,572,599 and Rp 204,572,599, on 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	<b>2g,11,32,33</b>	252.335.000	Available-for-sale financial assets
Pajak dibayar di muka	4.128.352.162	<b>20a</b>	1.316.485.712	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.671.434.295	<b>8</b>	694.037.209	Advances and prepayments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>140.832.718.382</b>		<b>98.515.506.083</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pertambangan - bersih	4.239.201.560	<b>1e,2l,9</b>	4.900.117.314	Mining properties - Net
Aset minyak dan gas - bersih	182.617.088.348	<b>2l, 10</b>	-	Oil and gas properties - Net
Aset pajak tangguhan - bersih	2.211.718.981	<b>2s,20d</b>	2.288.831.798	Deferred tax assets - net
Properti investasi	2.213.000.000	<b>2i,12</b>	2.213.000.000	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.736.253.276 dan Rp 46.196.412.035 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	29.495.843.289	<b>2j,k,13</b>	35.024.014.530	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 51,736,253,276 and Rp 46,196,412,035 on 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.356.844.215	<b>2m,14</b>	11.121.149.754	Restricted fund
Aset tidak lancar lainnya	3.145.854.000		2.930.750.000	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>238.279.550.393</b>		<b>58.477.863.396</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>379.112.268.775</b>		<b>156.993.369.479</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Laporan keuangan tahun 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

\* The financial statements of year 2013 do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiary which acquisition was carried out on 5 Agustus 2014 (Note 3).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of 30 September 2014 and 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2014</b>	<b>Catatan/</b>	<b>2013*</b>	
	<b>Tidak Diaudit /Non</b>	<b>Notes</b>	<b>Auditan/</b>	
	<b>Audited</b>		<b>Audited</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	10.000.000.000	<b>2g,o,15,30,32,33</b>	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	18.592.769.206	<b>2g,p,16,32,33</b>	6.406.561.811	Trade payables
Utang lain-lain		<b>2g,p,17,32,33</b>		Other payables
- Pihak berelasi	68.978.505		-	Related parties -
- Pihak ketiga	1.369.365.467		2.484.004.684	Third parties -
Utang pajak	19.765.130.289	<b>20b</b>	2.287.914.310	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	7.017.617.719	<b>2g,32,33</b>	847.660.464	Accrued expenses
Uang muka penjualan	58.306.017		535.462.522	Sales advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		<b>2g</b>		Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	67.044.436	<b>18,32,33</b>	201.133.332	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	5.367.308.176	<b>2k,19,32,33</b>	2.458.038.143	Finance lease payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>62.306.519.815</b>		<b>25.220.775.266</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		<b>2g</b>		Long-term liabilities net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	-	<b>18,32,33</b>	16.761.093	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	-	<b>2k,19,32,33</b>	4.719.626.203	Finance lease payable
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	28.899.130.728	<b>2m,21</b>	11.121.149.754	Provision for environmental management and social responsibility obligation
Cadangan imbalan pasca-kerja	186.812.589	<b>2t,22</b>	4.351.370.412	Allowance post-employment benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>29.085.943.317</b>		<b>20.208.907.462</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>91.392.463.132</b>		<b>45.429.682.728</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\* Laporan keuangan tahun 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

\* The financial statements of year 2013 do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiary which acquisition was carried out on 5 Agustus 2014 (Note 3).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of 30 September 2014 and 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2014</b>	<b>Catatan/</b>	<b>2013*</b>	
	<b>Tidak Diaudit</b>	<b>Notes</b>	<b>Auditan/</b>	<b>EQUITY</b>
	<b>/Non Audited</b>	<b></b>	<b>Audited</b>	<b>Share capital</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Modal saham</b>		<b>23,34</b>		<b>Share capital</b>
Modal dasar 27.600.000.000				<i>Authorized capital 27,600,000,000</i>
saham terdiri dari 1.200.000.000				<i>shares consist of 1,200,000,000</i>
saham kelas A dengan nilai				<i>A class shares with par value</i>
nominal Rp 50 per saham pada				<i>of Rp 50 per share as of</i>
tanggal 31 Desember 2013				<i>31 December 2013,</i>
dan 26.400.000.000 saham				<i>and 26,400,000,000 B class</i>
kelas B dengan nilai nominal				<i>shares with par value of Rp 5</i>
Rp 5 per saham pada tanggal				<i>Rp 5 per share as of</i>
31 Desember 2013				<i>31 December 2013</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid-up capital</i>
1.200.000.000 saham kelas A dan				<i>1,200,000,000 A class shares and</i>
1.366.456.000 saham kelas B			66.832.280.000	<i>1,366,456,000 B class shares</i>
<b>Modal Saham (setelah reverse stock)</b>				<b>Share capital (after reverse stock)</b>
Modal dasar 6.900.000.000				<i>Authorized capital 6,900,000,000</i>
saham terdiri dari 300.000.000 saham				<i>shares consist of 300,000,000</i>
kelas A dengan nilai nominal Rp 200				<i>A class shares with par value</i>
per saham dan 6.600.000.000 saham				<i>of Rp 200 and 6,600,000,000</i>
kelas B dengan nilai nominal Rp 20				<i>B class shares with par value</i>
per saham				<i>of Rp 20 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid-up capital</i>
300.000.000 saham kelas A dan				<i>300,000,000 A class shares and</i>
341.614.000 saham kelas B	79.664.560.000			<i>341,614,000 B class shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	139.899.957.422	<b>2q,24,34</b>	9.853.143.050	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas				<i>Unrealized loss on changes in fair</i>
perubahan nilai wajar aset keuangan				<i>value of available-for-sale</i>
tersedia untuk dijual – bersih	-	<b>2g</b>	( 194.460.000)	<i>financial assets – net</i>
Selisih kurs penjabaran laporan				<i>Translation difference subsidiary</i>
keuangan entitas anak	9.414.385.934		-	<i>financial statements</i>
Saldo laba	37.474.528.229	<b>25,34</b>	35.072.723.701	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				<i>Equity attributable</i>
pemilik entitas induk	266.453.431.585		-	<i>to owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	21.266.374.058		-	<i>Non-Controlling interest</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>287.719.805.643</b>		<b>111.563.686.751</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>379.112.268.775</b>		<b>156.993.369.479</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Laporan keuangan tahun 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

\* *The financial statements of year 2013 do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiary which acquisition was carried out on 5 Agustus 2014 (Note 3).*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 September 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**

*For the 9 months period ended  
30 September 2014 and 2013*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>2014</b>		<b>2013*</b>	
	<b>Tidak Diaudit /Non Audited</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Tidak Diaudit /Non Audited</b>	
<b>PENJUALAN</b>	114.007.113.951	<b>2r,26,31</b>	101.846.053.771	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	86.312.970.650	<b>2r,27,31</b>	69.469.106.547	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	27.694.143.301		32.376.947.224	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		<b>2r,28,31</b>		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban pemasaran	898.249.346		1.144.379.700	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	25.435.818.204		12.521.756.699	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	26.334.067.550		13.666.136.399	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	1.360.075.751		18.710.810.825	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		<b>2r,31</b>		<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penurunan nilai investasi saham	37.218.228.435		-	<i>Diminution in value of investment</i>
Pendapatan <i>Goodwill negatif</i>	2.522.733.777		-	<i>Negative goodwill income</i>
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs – bersih	2.089.690.189	<b>2p</b>	( 1.526.853.198)	<i>Gain (loss) on foreign Exchange – Net</i>
Pendapatan keuangan – bersih	1.524.191.049	<b>2g</b>	1.430.401.176	<i>Finance income – net</i>
Beban keuangan	( 378.044.952)	<b>2g</b>	( 492.265.648)	<i>allowance for impairment</i>
Realisasi rugi penjualan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	( 146.898.325)		-	<i>Realized loss on sale of fair value of available for sale financial assets</i>
Rupa-rupa – bersih	727.629.912		490.582.652	<i>Miscellaneous – net</i>
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih</b>	43.557.530.085		( 98.135.018)	<b>Total Other Income (Expenses) – Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	44.917.605.836		18.612.675.807	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2s,31</b>		<b>INCOME TAX</b>
Kini	( 1.608.507.929)	<b>20c</b>	( 5.061.706.800)	<i>Current</i>
Tangguhan	( 77.112.817)	<b>20d</b>	1.130.579.057	<i>Deferred</i>
<b>Jumlah Pajak Penghasilan - Bersih</b>	( 1.685.620.746)		( 3.931.127.743)	<b>Total Income Tax - Net</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	43.231.985.090		14.681.548.064	<b>PROFIT FOR THE PERIODS</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	39.615.748.350		-	<i>Owners of the Parent</i>
Keperentingan non-pengendali	3.616.236.740		-	<i>Non-controlling interests</i>
	43.231.985.090		14.681.548.064	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	33,69	<b>2u,29</b>	5,72	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\* Laporan keuangan tahun 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

\* *The financial statements of year 2013 do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiary which acquisition was carried out on 5 Agustus 2014 (Note 3).*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 September 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the 9 months period ended  
30 September 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013*</b>	
	<b>Tidak Diaudit /Non Audited</b>		<b>Tidak Diaudit /Non Audited</b>	
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	43.231.985.090		14.681.548.064	<b>PROFIT FOR THE PERIODS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan Keuangan	9.414.385.934		-	<i>Translation difference on financial statement</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum terrealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>194.460.000</u>		<u>( 159.735.000)</u>	<i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial assets</i>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<u>52.840.831.024</u>		<u>14.521.813.064</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) FOR THE PERIODS</b>
<b>JUMLAH LABA(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	49.224.594.284		14.521.813.064	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>3.616.236.740</u>		<u>-</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>52.840.831.024</u>		<u>14.521.813.064</u>	

\* Laporan keuangan tahun 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

\* *The financial statements of year 2013 do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiary which acquisition was carried out on 5 Agustus 2014 (Note 3).*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the 9 months period ended 30 September 2014 and 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available- for-sale financial assets - net	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak / Translation difference on subsidiary financial Statements	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ Retained earnings (accumulated losses)	Jumlah / Total	Keuntungan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	66.832.280.000	9.853.143.050	( 78.710.000)	-	18.203.020.168	94.809.733.218	-	94.809.733.218
Jumlah laba komprehensif periode sembilan bulan:								
Laba periode berjalan	-	-	-	-	14.681.548.064	14.681.548.064	-	14.681.548.064
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	( 159.735.000)	-	( 159.735.000)	( 159.735.000)	-	( 159.735.000)
Dividen (Catatan 25)	-	-	-	-	( 5.132.912.000)	( 5.132.912.000)	-	( 5.132.912.000)
Saldo pada tanggal 30 September 2013	66.832.280.000	9.853.143.050	( 238.445.000)	-	27.751.656.232	104.198.634.282	-	104.198.634.282
Jumlah laba komprehensif periode tiga bulan:								
Laba periode berjalan	-	-	-	-	7.321.067.469	7.321.067.469	-	7.321.067.469
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	43.985.000	-	-	43.985.000	-	43.985.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013*	66.832.280.000	9.853.143.050	( 194.460.000)	-	35.072.723.701	111.563.686.751	-	111.563.686.751
Modal saham dan tambahan modal disetor - bersih (Catatan 23,24)	12.832.280.000	130.046.814.372	-	-	-	142.879.094.372	17.650.137.318	160.529.231.690
Jumlah laba komprehensif periode sembilan bulan:								
Akumulasi Rugi ditahan - akuisisi	-	-	-	-	( 37.213.943.822)	( 37.213.943.822)	-	( 37.213.943.822)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	39.615.748.350	39.615.748.350	3.616.236.740	43.231.985.090
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	194.460.000	9.414.385.934	2.401.804.528	9.608.845.934	-	9.608.845.934
			194.460.000	9.414.385.934	2.401.804.528	12.010.650.462	3.616.236.740	15.626.887.202
Saldo pada tanggal 30 September 2014	79.664.560.000	139.899.957.422	-	9.414.385.934	37.474.528.229	266.453.431.585	21.266.374.058	287.719.805.643

\* Laporan keuangan tahun 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these financial statements

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 September 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the 9 months period ended  
30 September 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2014</b>	<b>2013*</b>	
	<b>Tidak Diaudit/ Non Audited</b>	<b>Tidak Diaudit /Non Audited</b>	
			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	106.906.158.058	114.488.324.186	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	( 77.020.478.408 )	( 62.505.406.960 )	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	( 32.499.360.577 )	( 15.066.450.414 )	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	( 2.363.603.313 )	( 10.486.514.638 )	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas dari operasi - bersih	( 4.977.284.240 )	26.429.952.174	<i>Cash flows from operations - net</i>
Penerimaan atas pendapatan keuangan	1.524.191.049	820.859.885	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran atas beban keuangan	( 378.044.952 )	( 324.198.530 )	<i>Payment for finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	( 4.881.799.315 )	( 5.712.474.583 )	<i>Payment of income tax</i>
<b>Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi</b>	( 8.712.937.458 )	21.214.138.946	<b>Net cash flows (for) from operating activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Investasi pada perusahaan anak	( 156.328.500.000 )	-	<i>Investment in subsidiary</i>
Perolehan aset tetap	( 11.670.000 )	( 68.526.700 )	<i>Acquisition of property and equipment</i>
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	( 156.340.170.000 )	( 68.526.700 )	<b>Net cash flows for investing activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan setoran modal - bersih	151.394.879.956	-	<i>Receipt of capital contribution- net</i>
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	( 1.810.356.170 )	( 1.617.646.721 )	<i>Payment of finance lease payable</i>
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	( 150.849.989 )	( 150.850.008 )	<i>Payment of consumer financing payable</i>
<b>Arus kas bersih (dari) untuk aktivitas pendanaan</b>	149.433.673.797	( 1.768.496.729 )	<b>Net cash flows from (for) financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DAN KAS SETARA KAS</b>	( 15.619.433.661 )	19.377.115.517	<b>NET(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN:</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR:</b>
Pemilik entitas induk	50.006.905.442	33.277.276.437	<i>Owner of the Parent</i>
Anak perusahaan yang diambil alih	2.616.872.252	-	<i>Subsidiary entity takeover</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>37.004.344.033</b>	<b>52.654.391.954</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS</b>

\* Laporan keuangan tahun 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 5 Agustus 2014 (Catatan 3).

\* The financial statements of year 2013 do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiary which acquisition was carried out on 5 Agustus 2014 (Note 3).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mitra Investindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta notaris No. 63 tanggal 30 Juni 2014 dari Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan pengeluaran saham melalui Penawaran Umum Terbatas (“PUT-I”) dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan PUT-I, persetujuan atas rencana pengambilalihan atas 90% saham dalam Goldwater LS Pte Ltd (“Rencana Akuisisi”) dan persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Rencana Akuisisi dan perubahan kegiatan usaha Perseroan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, akta tersebut sedang dalam proses pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung Menara Karya Lt. 7 Unit A, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav. 1 dan 2, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batu granit.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Mitra Investindo Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company’s Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.*

*The most recent amendment to the Company’s articles of association was based on notarial deed No. 63 dated 30 June 2014 of Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta, concerning the approval of the issuance of shares through Limited Public Offering (“PUT-I”) and changes Article 4 of the articles of association of the Company in connection with PUT-I, the approval for acquisition 90% shares in Goldwater LS Pte Ltd (“Acquisition Plan”) and approval for the amendment of Article 3 of the articles of association related to the acquisition plan and changes of the company business activity. Up to the date of the completion of these financial statements, the deed is in the process of notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at 7<sup>th</sup> Floor Unit A, Menara Karya Building, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Lot 1 and 2, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities is to engage in mining, industry, agriculture, development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in granite mining.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

b. **Company's Public Offering**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

*The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 September 2014 are as follows:*

<b>Aksi Korporasi Perusahaan</b>	<b>Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction</b>	<b>Tanggal efektif/ Effective date</b>	<b>The Company's Corporate Actions</b>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	<i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares</i>
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	<i>Listing of the entire shares of the Company</i>
Pemecahan nilai nominal saham ( <i>stock split</i> ) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	<i>Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September/ September 2002	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&amp;M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares</i>
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April/ April 2006	<i>Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, thus the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share</i>
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	60.000.000.000 6.832.280.000	31 Maret/ March 2012	<i>Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

b. **Company's Public Offering (Continued)**

<b>Aksi Korporasi Perusahaan</b>	<b>Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction</b>	<b>Tanggal efektif/ Effective date</b>	<b>The Company's Corporate Actions</b>
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka penggabungan nilai nominal saham ( <i>reverse stock</i> ) menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 50 menjadi Rp 200 per saham Kelas B: dari Rp 5 menjadi Rp 20 per saham	60.000.000.000 6.832.280.000	6 Juni/ June 2014	<i>Changes in par value of A and B class shares with respect to reverse stock , to be as follows:  A class: from Rp 50 to Rp 200 per share B class: from Rp 5 to Rp 20 per share</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	<i>Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 shares</i>

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan**

c. **Board of Commissioners, Directors, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

*The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:*

Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	:	Mohammad Noer	:	President Commissioner (double as Independent Commissioner)
Komisaris	:	Andreas Tjahjadi	:	Commissioner
Komisaris	:	Marcel Tjia Han Liong	:	Commissioner
Komisaris	:	Iin Arifin Takhyan	:	Commissioner
Presiden Direktur	:	Sugi Handoko	:	President Director
Direktur	:	Pradopo	:	Director
Direktur	:	Diah Pertiwi Gandhi	:	Director
Direktur	:	Yoyong	:	Director
Direktur Independen	:	Suryana Tochmi	:	Independent director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

*The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:*

Ketua	:	Simon Halim	:	Chief
Anggota	:	Sandi Rahaju	:	Member
Anggota	:	Eko Santo	:	Member

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.717.531.319 dan Rp 5.671.781.280 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

*The Company provided remuneration to the members of Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 2,717,531,319 and Rp 5,671,781,280 for the periods ended 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.*

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 and 31 Desember 2013 masing-masing adalah Beatrice Kartika dan Diah Pertiwi Gandhi.

*Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were Beatrice Kartika and Diah Pertiwi Gandhi, respectively.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 263 dan 183 karyawan (Tidak diaudit).

**d. Entitas anak**

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2014 %	2013 %		2014 Rp	2013 Rp
Goldwater LS Pte Ltd (“GWS”)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi dan operasi lapangan minyak/ <i>Exploration and operation of oil fields</i>	90	-	2011	228.908.385.738	-
IBN Oil Holdico Ltd (Kepemilikan tidak langsung melalui GWS/ indirect ownership through GWS)	British Virgin Islands	Eksplorasi dan operasi lapangan minyak/ <i>Exploration and operation of oil fields</i>	90	-	2007		

**e. Area eksploitasi**

Lokasi/ <i>Location</i>	Izin Usaha Pertambangan  (IUP)/ <i>Mining Operating License</i>	Area Tambang/  <i>Mine Area (Ha) – (Tidak diaudit/ Unaudited)</i>	Jumlah Cadangan Terbukti/  <i>Total Proven Reserves (Ton/ Tonnes)</i>	Jumlah Produksi/ <i>Total Production</i> (Ton/ Tonnes)		
				Januari- September/ January - September 2014	Januari- Desember/ January- December 2013	Akumulasi Jumlah Produksi/ <i>Accumulated Total Production</i>
Bintan, Kepulauan Riau/ <i>Bintan, Riau Archipelago</i>	232/IV/2014 Tanggal 21 April/ <i>April 2014</i> berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 20 Mei/ <i>May 2019</i>	63,72	12.287.739	888.772	1.326.079	6.587.036

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan pada tanggal dan periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Board of Commissioners, Directors, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees (Continued)**

*As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the Company and subsidiary (hereinafter collectively referred to as the “Group”) employed 263 and 183 employee, respectively (Unaudited).*

**d. Subsidiary**

**e. Exploitation area**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) effective 1 January 2013:*

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The financial statements as of and for the periods ended 30 September 2014 and 31 December 2013 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

**Standar akuntansi baru dan revisi**

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
- PSAK No. 60 (Revisi 2012), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

Berikut adalah pencabutan standar akuntansi untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup:

- PSAK No. 51, "Kuasi-Reorganisasi"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (Continued)**

*Institute of Accountants and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.*

*The financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.*

*The statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.*

**New and revised accounting standards**

*Since 1 January 2013, the Group implements new SFAS and IFAS and revision effective from that date. Changes in accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2013, but are not relevant or did not have material impact to the Group:*

- *SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control"*
- *SFAS No. 60 (Revised 2012), "Financial Instruments: Disclosure"*

*The following is the withdrawal of accounting standards for the financial year beginning 1 January 2013, but are not relevant or did not have material impact to the Group:*

- *SFAS No. 51, "Quasi-Reorganization"*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

*Goodwill* merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Principle of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.*

*Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.*

*Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.*

*All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Bagian Grup atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Principle of Consolidation(Continued)**

*The Group's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.*

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquire. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit and loss in consolidated statements of comprehensive income.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis dimana para pemegang saham perusahaan yang bergabung bersama-sama menyatukan kendali atas, atau secara efektif, seluruh aset bersih dan operasi perusahaan yang bergabung tersebut dan selanjutnya memikul bersama segala risiko dan manfaat pada entitas gabungan dipertanggungjawabkan dengan metode penyatuan kepemilikan.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
  - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations (Continued)**

*the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

*Business combination in which the shareholders of two or more enterprises combine control over the whole, or effectively the whole, of their net assets and operations to achieve a continuing mutual sharing in the risks and benefits of the combined entity, is accounted for using the pooling of interests method of accounting.*

**d. Related party transaction**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
  - (g) *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(g) personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Related party transaction(Continued)**

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(g) key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted for use.

Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables. See Note 2g for the accounting policy of loans and receivables.

**f. Trade and Other Receivables**

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2g for accounting policies of financial assets classified as loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

**g. Financial Assets and Liabilities**

**(1) Financial Assets**

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and available-for-sale financial assets.

The Group classifies its financial assets in the category of loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dilaporkan sebagai "Pendapatan keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain milik Grup.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan/kerugian selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain, diakui pada laba rugi. Pendapatan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

Termasuk dalam kategori ini adalah aset keuangan tersedia untuk dijual milik Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(1) Financial Assets (Continued)**

**Loans and Receivables (Continued)**

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of comprehensive income and is reported as "Finance income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the statement of comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

This category includes the Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the other comprehensive income is reclassified to profit or loss. Finance income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in profit or loss.

This category includes the Group's available-for-sale financial assets.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang obligasi kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas yang diperoleh tidak diakui. Beban atas kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

**(3) Penentuan Nilai Wajar**

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(2) Financial Liabilities**

The Group's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, bonds payable to third party, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and finance lease payable.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

**(3) Determination of Fair Value**

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(3) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**(4) Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(3) Determination of Fair Value (Continued)**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.*

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**(4) Derecognition**

*The Group derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.*

*The Group derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.*

*In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes those assets if the company no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(4) Penghentian Pengakuan (Lanjutan)**

dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**(5) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(4) Derecognition (Continued)**

are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

**(5) Offsetting financial instrument**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial positions when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**(6) Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost**

At the end of the reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

**(a) Financial assets carried at amortized cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur  
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)**

**(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan  
yang diamortisasi (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(6) Impairment of Financial Assets Carried at  
Amortized Cost (Continued)**

**(a) Financial assets carried at amortized cost  
(Continued)**

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**(b) Available-for-sale financial assets**

*In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur  
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)**

**(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)**

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(6) Impairment of Financial Assets Carried at  
Amortized Cost (Continued)**

**(b) Available-for-sale financial assets (Continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the profit or loss.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan batu granit dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan minyak mentah dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Persediaan minyak mentah adalah minyak mentah yang tersimpan pada tempat penyimpanan dan belum ditransfer. Harga perolehan minyak mentah adalah biaya produksi termasuk alokasi penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai dan biaya berdasarkan kapasitas operasi normal, ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya estimasi penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis metode rata-rata tertimbang, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**i. Properti Investasi**

Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Inventories**

Granite inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost basis and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Crude oil inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Crude oil inventory is the crude oil stored at the stock points and not transferred. The cost of crude oil is the cost of production, including the appropriate proportion of depreciation, amortization and impairment and overheads based on normal operating capacity, determined on weighted average basis. The net realizable value is the estimated sale amount in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost, determined on weighted average cost basis, less allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory. Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

**i. Investment Property**

The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".

Investment property represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in statements of comprehensive income.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years</u>	<u>Type of Property and Equipment</u>
Sarana dan prasarana	5%	20	Infrastructures
Mesin	12,5% dan/and 6,25%	8 dan/and 16	Machineries
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5 dan/and 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Property and Equipment**

*The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".*

*The Group uses the cost model for its property and equipment measurement.*

*Directly acquired property and equipment are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.*

*Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:*

<u>Jenis Aset</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years</u>	<u>Type of Property and Equipment</u>
Sarana dan prasarana	5%	20	Infrastructures
Mesin	12,5% dan/and 6,25%	8 dan/and 16	Machineries
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5 dan/and 8	Vehicles

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.*

**k. Leases**

*The Group applies SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases".*

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Sewa (Lanjutan)**

apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**1. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan  
Sumber Daya Mineral**

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan atas aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Leases (Continued)**

*fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.*

*Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in statements of comprehensive income.*

*Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.*

**1. Mineral Resources Evaluation, Exploration and  
Development Expenditures**

*The Group applies SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty of future cash flows.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**1. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan  
Sumber Daya Mineral (Lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai “aset eksplorasi dan evaluasi” untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survey, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) (Catatan 21).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke “tambang dalam pengembangan” pada akun “aset pertambangan” setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**Aset Pertambangan**

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**1. Mineral Resources Evaluation, Exploration and  
Development Expenditures (Continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures**

*Exploration and Evaluation expenditures are capitalized and recognized as “exploration and evaluation assets” for each of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.*

*The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009) (Note 21).*

*Exploration and evaluation assets are transferred to “mines under construction” in the “mining properties” account after the mines are determined to be economically viable to be developed.*

**Mining Properties**

Mine Development Expenditure

*Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under development.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**1. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan  
Sumber Daya Mineral (Lanjutan)**

**Aset Pertambangan (Lanjutan)**

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "tambang produktif" pada akun "aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya izin tambang.

**Aset Minyak dan Gas**

Tahap Eksplorasi dan Evaluasi

Eksplorasi dan kegiatan evaluasi melibatkan pencarian sumber daya hidrokarbon, penentuan kelayakan secara teknis dan penilaian secara komersial atas sumber daya yang diidentifikasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi diakumulasi atas setiap *area of interest*. Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya perolehan, pengeboran, seismik, evaluasi teknis dan studi kelayakan, dan termasuk tenaga kerja dan biaya *overhead* yang terkait yang timbul selama masa tersebut.

Biaya yang dikeluarkan atas ketidakberhasilan evaluasi dan eksplorasi pada *area of interest* yang di mana cadangan secara ekonomis tidak ada (atau diselenggarakan di bawah Retensi Sewa atau setara) dibebankan pada saat terjadinya sepanjang fasilitas di *area of interest* ini masih berlangsung. Ketika *area of interest* diputuskan oleh direksi tidak layak secara komersial, seluruh akumulasi biaya sehubungan *area of interest* itu dihapuskan pada tahun saat keputusan itu dibuat. Setiap daerah yang memiliki potensial berdasarkan hasil evaluasi manajemen diakui ketika adanya indikasi perubahan yang cukup signifikan dalam perubahan cadangan minyak.

Biaya eksplorasi dan evaluasi diteruskan ke mana hak kepemilikan dari *area of interest* adalah saat ini dan mereka diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest*, atau di mana kegiatan di *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar dari keberadaan cadangan yang secara ekonomis. Jika cadangan komersial telah ditemukan, nilai tercatat, setelah penurunan nilai biaya eksplorasi dan evaluasi yang relevan, kemudian direklasifikasi sebagai aset

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**1. Mineral Resources Evaluation, Exploration and  
Development Expenditures (Continued)**

**Mining Properties (Continued)**

Productive Mine

*At the time mine development is completed and production phase begins, the assets are transferred to the "productive mine" under "mining properties" account, which are stated at cost, net of accumulated depletion and impairment.*

*Depletion of productive mines are based on units of production method since the development area (area of interest) had commercially production, over a shorter period of time between the life of the mine and the remaining term of the mining permit.*

**Oil and Gas Properties**

Exploration and Evaluation Phase

*Exploration and evaluation activity involves the search for hydrocarbon resources, the determination of technical feasible and the assessment of commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation cost are accumulated in respect of each area of interest. Exploration and evaluation cost include the cost of acquisition, drilling, seismic, technical evaluation and feasibility studies, and include manpower and associated overhead charges incurred during the initial study period.*

*Cost of evaluation and unsuccessful exploration in areas of interest where economically recoverable reserves do not currently exist (or is held under Retention Lease or equivalent) are expensed as incurred even if facilities in this area of interest are continuing. When an area of interest is abandoned or decided by the directors that is is not commercially viable, any accumulated cost in respect of that area are written off in the financial year when the decision is made. Each potential or recognized area of interest is evaluated as and when management deems there are indications of significant change in the oil reserves.*

*Exploration and evaluation cost are carried forward to where the right to tenure of the area of interest is current and they are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage that allows reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves. If commercial reserves have been discovered, the carrying value, after the impairment loss of the relevant exploration and evaluation cost, is then reclassified as*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**1. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan  
Sumber Daya Mineral (Lanjutan)**

**Aset Minyak dan Gas (Lanjutan)**

Tahap Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

pengembangan dan produksi.

Selain *participating rights*, tidak ada amortisasi yang dibebankan selama fase eksplorasi dan evaluasi.

Tahap Produksi dan Pengembangan

Biaya pengembangan terjadi dalam suatu *area of interest* sebagai bagian komponen dari fase pengembangan secara komersial pada komitmennya untuk pengembangan secara komersial.

Pengeluaran untuk kegiatan konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur seperti *platform*, pipa dan pengeboran secara komersial atas sumur yang sudah terbukti, dikapitalisasi dalam aset pengembangan dan produksi dan aset pengembangan berwujud sesuai dengan jenisnya.

Biaya aset pengembangan dan produksi dikapitalisasi sebagai sumur siap produksi termasuk fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi telah selesai. Sumur yang belum siap produksi termasuk fasilitas terkait tidak diamortisasi sebagai aset pengembangan dan produksi karena belum siap sepenuhnya untuk berproduksi.

Aset berwujud dalam pengembangan

Pengembangan aset berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan aset terdiri dari harga perolehan dan setiap alokasi biaya yang secara langsung menjadikan aset ke dalam kondisi siap untuk digunakan. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, biaya serta akumulasi penyusutan dikurangkan dari laporan keuangan dan laba atau rugi yang dihasilkan dari penjualan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Pengeluaran berikutnya yang berkaitan dengan aset yang telah diakui, ditambahkan ke dalam jumlah nilai tercatat ketika nilai ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut kemungkinan akan masuk ke dalam Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**1. Mineral Resources Evaluation, Exploration and  
Development Expenditures (Continued)**

**Oil and Gas Properties (Continued)**

Exploration and Evaluation Phase (Continued)

development and production assets.

Other than *participating rights*, no amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Development and Production Phase

Development cost are incurred within an *area of interest* as a component of a commercial development phase only upon its commitment to a commercial development.

Expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities such as *platforms*, pipelines and the drilling of commercially proven development wells, is capitalized within development and production assets and development tangible assets according to the nature.

The cost of development and production assets are capitalized as completed wells and related facilities when drilling or construction is completed. Uncompleted wells and related facilities are not amortised as these assets are not yet available for use.

Development tangible assets

Development tangible assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to working condition for its intended use. When assets are sold or retired, their cost and accumulated depreciations are removed from the financial statements and any gain or loss resulting from their disposal is included in profit or loss.

Subsequent expenditure relating to an asset that has already been recognised is added to the carrying amount of the asset only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repair and maintenance expenses are recognised in profit or loss when incurred.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**1. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan  
Sumber Daya Mineral (Lanjutan)**

Amortisasi/Depresiasi

Amortisasi tidak dibebankan dalam biaya ditangguhkan dalam hal *area of interest* masih dalam tahap pengembangan hingga produksi dimulai. Ketika siap berproduksi, biaya tangguhan atas pengembangan dan produksi diamortisasi dengan metode unit produksi selama sisa masa manfaat secara ekonomis.

Penyusutan atas aset berwujud dalam pengembangan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat masing-masing yang berkisar dari 2 sampai 4 tahun.

Aset yang telah disusutkan secara penuh dicatat dalam laporan keuangan sampai aset tidak lagi digunakan.

Nilai residu, taksiran umur manfaat dan metode penyusutan aset berwujud dalam pembangunan disesuaikan pada setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi apapun diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Participating Rights

*Participating rights* merupakan selisih lebih dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dari biaya akuisisi TAC Pertamina EP - IBN Oil Holdico Ltd (TAC).

*Participating rights* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal pengakuan awal atas sisa periode TAC.

**m. Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Grup menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan perusahaan pertambangan secara umum.

**Umum**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**1. Mineral Resources Evaluation, Exploration and  
Development Expenditures (Continued)**

Amortisation/Depreciation

Amortisation is not charged on costs carried forward in respect of areas of interest in the development phase until production commences. When production commences, carried forward development and production costs are amortised on a units of production basis over the life of the economically recoverable reserves.

Depreciation of development tangible assets is calculated on a straight line basis so as to write off the costs of these assets over their respective estimated useful life which range from 2 to 4 years.

Fully depreciated assets are retained in the financial statements until they are no longer in use.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method of development tangible assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each balance sheet date. The effects of any revision are recognized in profit or loss when the changes arise.

Participating Rights

*Participating rights* represent the excess of the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed over the cost of acquisition in the TAC Pertamina EP - IBN Oil Holdico Ltd (TAC).

*Participating rights* are amortised on a straight line basis from the date of initial recognition over the remaining periode of TAC.

**m. Environmental Management Activities**

The Group applies SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities in the General Mining". The SFAS prescribes recognition, measurement, presentation and disclosures of the stripping and environmental management activities conducted by general mining entities.

**General**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

**Provisi untuk Rehabilitasi**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya pemulihan dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Environmental Management Activities (Continued)**

**Rehabilitation Provision**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. The amount of the obligation is calculated using the unit of production method over the life of the mine in order to obtain sufficient amount to meet those obligations once production has been completed. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories, investment property carried at fair value and deferred tax assets)**

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain  
persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar  
dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**o. Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**p. Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding  
inventories, investment property carried at fair value  
and deferred tax assets) (Continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

**o. Borrowings**

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

**p. Foreign Currency Translation**

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	12.212	12.189	<i>United States Dollar (1 USD)</i>
Dolar Singapura (SGD 1)	9.585	9.628	<i>Singapore Dollar (1 SGD)</i>

**q. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan Tongkang diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati. Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan Truk diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan minyak diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini umumnya terjadi ketika produk secara fisik telah ditransfer ke dalam kapal, pipa atau mekanisme pengiriman lainnya. Minyak mentah yang tersimpan dan belum dialihkan pada tanggal neraca diakui sebagai persediaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Foreign Currency Translation (Continued)**

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):*

**q. Share Issuance Cost**

*Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.*

**r. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenues from sales using Barge are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale. Revenue from sales using Truck is recognized upon the transfer of the goods to customers.*

*Revenue from the sale of oil and petroleum products is recognised when the significant risks and rewards of ownership has transferred, which is considered to have occur when title passes to the customer. This generally occurs when the product is physically transferred into a vessel, pipe or by other delivery mechanism. Crude oil stored at the stock points and not transferred at the balance sheet date is recognised as inventories.*

*Expenses are recognized as incurred.*

**s. Income Tax**

*The Group applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

**t. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja**

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Income Tax (Continued)**

SFAS No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

**t. Allowance for Post-Employment Benefits**

The Group applies SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits. SFAS No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Group has elected to recognized actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the statement of financial position date

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)**

Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**t. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)**

*in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.*

*The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.*

*Past-service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified time period (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.*

*The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya menyajikan satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang granit, karena Grup hanya bergerak dalam satu bidang usaha saja yaitu pertambangan granit.

**w. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**x. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

**y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**u. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**v. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*For the purpose of management reporting, the Group only presents one operating segment, being operation of granite mine, as the Group is only operating in one business field, being granite mining.*

**w. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**x. Events after the reporting period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions**

*The preparation of the Group's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi cadangan**

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan Grup. Dalam memperkirakan cadangan batu granit diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

**Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan**

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**y. Significant Accounting Judgements, Estimates and  
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

**Reserve estimates**

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. In order to estimate granite rock reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the statements of comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.

**Allowance for impairment loss of inventory**

Allowance for impairment loss of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan  
(Lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan**

kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 13 untuk nilai tercatat aset tetap.

**Nilai wajar properti investasi**

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat properti investasi.

**Imbalan pasca-kerja**

Nilai kini imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**y. Significant Accounting Judgements, Estimates and  
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions  
(Continued)**

**Allowance for impairment loss of inventory**

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Further details are disclosed in Note 7.

**Estimated useful lives of property and equipment**

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 13 for the carrying value of property and equipment.

**Fair value of investment property**

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 12 for the carrying value of investment property.

**Post-employment benefits**

The present value of post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan  
(Lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)**

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2g.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan cadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 5).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**y. Significant Accounting Judgements, Estimates and  
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions  
(Continued)**

**Post-employment benefits (Continued)**

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

**Impairment losses of financial assets**

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 5).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan  
(Lanjutan)**

**Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**y. Significant Accounting Judgements, Estimates and  
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions  
(Continued)**

**Fair values of financial assets and liabilities**

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2g. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**Income tax**

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

**(b) Significant accounting judgment**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**Determination of functional currency**

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**3. AKUISISI ENTITAS ANAK**

**Goldwater LS Pte. Ltd. (GWS)**

Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham GWS dengan biaya perolehan sebesar Rp 156.328.500.000 dari Interra Resources Limited, pihak ketiga. Proses akuisisi tersebut telah selesai pada tanggal 5 Agustus 2014.

GWS memiliki 100% saham di IBN Oil Holdico Ltd yang memiliki 100% hak partisipasi di TAC Pertamina EP – IBN Oil Holdico Ltd (“TAC-LS”) dengan wilayah kerja operasi pertambangan di Linda Sele, Papua.

Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), “Kombinasi Bisnis”.

Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan *goodwill* yang timbul dari akuisisi ini adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>
Biaya perolehan	156.328.500.000
Alokasi nilai pembelian:	
Aset bersih yang diperoleh	196.402.690.190
Liabilitas jangka pendek	( 37.551.456.413)
	158.851.233.777
Pendapatan <i>Goodwill negatif</i>	( 2.522.733.777)
Harga perolehan melalui pembayaran kas Kas dan bank pada GWS	156.328.500.000 2.355.185.026
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	153.973.314.974

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(b) Significant accounting judgement (Continued)**

**Classification of financial assets and financial liabilities**

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group’s accounting policies as disclosed in Note 2g.

**3. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARY**

**Goldwater LS Pte. Ltd. (GWS)**

On 25 July 2014, the Company acquired 90% shares of GWS, for a purchase consideration of Rp 156,328,500,000 from Interra Resources Limited, third party. The acquisition process was completed on 5 August 2014.

GWS hold 100% shares in IBN Oil Holdico Ltd which has 100% participating rights in TAC Pertamina EP – IBN Oil Holdico Ltd (“TAC-LS”) with oil exploration working area at Linda Sele, Papua.

The acquisition was carried-out to further expand the Group’s business.

The acquisition was accounted using the acquisition method in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010) “Business Combination”.

The details of the carrying value of net assets acquired and the goodwill arising from this acquisition are as follows:

	<i>Purchase consideration</i>
	<i>Allocation for purchase consideration:</i>
	<i>Current assets</i>
	<i>Current liabilities</i>
	<i>Negative goodwill income</i>
	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
	<i>Cash on hand and in bank in GWS</i>
	<i>Net cash outflow on acquisition of subsidiary</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
<b>Kas</b>	123.176.397	317.726.500	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.188.145.858	8.383.535.387	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	2.331.276.070	1.797.523.899	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	404.162.651	599.802.509	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.623.369	20.180.570	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<u>13.943.207.948</u>	<u>10.801.042.365</u>	<b>Total</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Permata Tbk	17.163.878.793	51.274.613	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.978.116.895	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	20.322.961	130.788.453	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
United Overseas Bank Limited	186.871.321	-	<i>United Overseas Bank Limited</i>
<b>Jumlah</b>	<u>22.349.189.970</u>	<u>182.063.066</u>	<b>Total</b>
<b>Dolar Singapura</b>			<b>Singapore Dollar</b>
PT Bank DBS Indonesia	490.580.886	910.390.548	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
United Overseas Bank Limited	98.188.832	-	<i>United Overseas Bank Limited</i>
<b>Jumlah</b>	<u>588.769.718</u>	<u>910.390.548</u>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<u>36.881.167.636</u>	<u>11.893.495.979</u>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Setara kas</b>			<b>Cash equivalents</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Permata Tbk	-	37.795.682.963	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u>37.004.344.033</u>	<u>50.006.905.442</u>	<b>Total Cash on Cash Equivalents</b>

Kas dan setara kas dalam mata uang asing sebesar USD 1.830.100,72 dan SGD 61.424,94 pada tanggal 30 September 2014 dan USD 14.936,67 dan SGD 94.556,56 pada tanggal 31 Desember 2013.

*Cash and cash equivalents denominated in foreign currencies were amounting to USD 1,830,100.72 and SGD 61,424.94 as of 30 September 2014 and USD 14,936.67 and SGD 94,556.56 as of 31 December 2013.*

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

*As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the Company had no cash and cash equivalents placed at any related party.*

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

*As of 30 September 2014 and 31 December 2013, no cash and cash equivalents were used as collateral or restricted for use.*

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

*The range of interests earned on the above time deposits is as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	9,75% - 10,00%	5,5% - 6,5%	<i>Time deposit interest rate per annum Rupiah</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu granit dan minyak mentah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>	38.210.970.698	20.103.263.989
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 1.516.907.293)	( 1.523.501.250)
<b>Bersih</b>	<u>36.694.063.405</u>	<u>18.579.762.739</u>

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Belum jatuh tempo	14.611.179.983	7.123.190.411
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	16.263.683.092	8.639.972.435
31 – 60 hari	4.183.691.461	2.339.691.372
61 – 90 hari	706.501.866	291.394.602
91 – 120 hari	556.431.983	-
Lebih dari 120 hari	1.889.482.313	1.709.015.169
<b>Jumlah</b>	<u>38.210.970.698</u>	<u>20.103.263.989</u>

Pengelompokan piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Rupiah	30.774.398.027	18.619.588.410
Dolar Amerika Serikat	5.959.491.048	-
Dolar Singapura	1.477.081.623	1.483.675.579
<b>Jumlah</b>	<u>38.210.970.698</u>	<u>20.103.263.989</u>

Piutang usaha dalam mata uang asing sebesar USD 488.002,87 dan SGD 154.100,40 pada tanggal 30 September 2014 dan SGD 154.100,40 pada tanggal 31 Desember 2013.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Saldo awal	1.523.501.250	1.240.139.791
Penambahan tahun berjalan	-	39.825.671
Pemulihan tahun berjalan	-	( 21.662.233)
Dampak perubahan selisih kurs	( 6.593.957)	265.198.021
<b>Saldo akhir</b>	<u>1.516.907.293</u>	<u>1.523.501.250</u>

**5. TRADE RECEIVABLES**

*This account represents the amount due from customers with respect to the sales of granite and crude oil, with details as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>	38.210.970.698	20.103.263.989
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 1.516.907.293)	( 1.523.501.250)
<b>Bersih</b>	<u>36.694.063.405</u>	<u>18.579.762.739</u>

*The classification of trade receivables by days overdue is as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Belum jatuh tempo	14.611.179.983	7.123.190.411
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	16.263.683.092	8.639.972.435
31 – 60 hari	4.183.691.461	2.339.691.372
61 – 90 hari	706.501.866	291.394.602
91 – 120 hari	556.431.983	-
Lebih dari 120 hari	1.889.482.313	1.709.015.169
<b>Jumlah</b>	<u>38.210.970.698</u>	<u>20.103.263.989</u>

*The classification of trade receivables by currency is as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Rupiah	30.774.398.027	18.619.588.410
Dolar Amerika Serikat	5.959.491.048	-
Dolar Singapura	1.477.081.623	1.483.675.579
<b>Jumlah</b>	<u>38.210.970.698</u>	<u>20.103.263.989</u>

*Trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD 488,002.87 and SGD 154,100.40 as of 30 September 2014 and SGD 154,100.40 as of 31 December 2013.*

*The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Saldo awal	1.523.501.250	1.240.139.791
Penambahan tahun berjalan	-	39.825.671
Pemulihan tahun berjalan	-	( 21.662.233)
Dampak perubahan selisih kurs	( 6.593.957)	265.198.021
<b>Saldo akhir</b>	<u>1.516.907.293</u>	<u>1.523.501.250</u>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Penilaian kolektif	39.825.671	39.825.671
Penilaian individu	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>39.825.671</u>	<u>39.825.671</u>

Penurunan nilai piutang usaha secara individu dan kolektif terdiri atas beberapa rekening yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan penilaian atas kualitas kredit dari pelanggan tersebut. Perusahaan tidak memiliki jaminan atas saldo tersebut.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*Details of allowance for impairment losses according to individual and collective evaluation is as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	39.825.671	39.825.671	<i>Collective assessments</i>
	-	-	<i>Individual assessments</i>
<b>Jumlah</b>	<u>39.825.671</u>	<u>39.825.671</u>	<b>Total</b>

*Individually and collectively impaired trade receivables consist of accounts which management considers are no longer recoverable based on its assessment of credit quality of the customers. The Company does not have any collateral over those balances.*

*Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the statement of financial position dates, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.*

*As of 30 September 2014 and 31 December 2013, no trade receivables were used as collateral.*

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
TAC Pertamina EP – TMT Goldwater	4.065.619	-
<b>Pihak ketiga</b>		
Pertamina – Value Added Tax	6.577.384.421	-
Lain-lain	350.449.189	46.367.670
<b>Jumlah Pihak ketiga</b>	<u>6.927.833.610</u>	<u>46.367.670</u>
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<u>6.931.899.229</u>	<u>46.367.670</u>

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
			<b>Related Parties</b>
TAC Pertamina EP – TMT Goldwater	4.065.619	-	<i>TAC Pertamina EP – TMT Goldwater</i>
			<b>Third parties</b>
Pertamina – Value Added Tax	6.577.384.421	-	<i>Pertamina – Value Added Tax</i>
Lain-lain	350.449.189	46.367.670	<i>Others</i>
<b>Jumlah Pihak ketiga</b>	<u>6.927.833.610</u>	<u>46.367.670</u>	<b>Total Third parties</b>
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<u>6.931.899.229</u>	<u>46.367.670</u>	<b>Total other receivables</b>

**7. PERSEDIAAN**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Batu granit	14.449.934.494	15.543.711.802
Suku cadang	28.799.141.675	11.261.710.560
Minyak mentah	8.616.868.819	-
Lain-lain	<u>2.741.252.869</u>	<u>1.018.762.548</u>
<b>Jumlah</b>	54.607.197.857	27.824.184.910
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 204.572.599)	( 204.572.599)
<b>Bersih</b>	<u>54.402.625.258</u>	<u>27.619.612.311</u>

**7. INVENTORIES**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
			<i>Granite rocks</i>
			<i>Spareparts</i>
			<i>Crude oil</i>
			<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	54.607.197.857	27.824.184.910	<b>Total</b>
Dikurangi:			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 204.572.599)	( 204.572.599)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<u>54.402.625.258</u>	<u>27.619.612.311</u>	<b>Net</b>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Saldo awal	204.572.599	220.715.670
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan	-	16.143.071
<b>Saldo akhir</b>	<u>204.572.599</u>	<u>204.572.599</u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan belum mengasuransikan persediaannya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**7. INVENTORIES (Continued)**

*The movement in the allowance for impairment losses of inventories is as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	204.572.599	220.715.670	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan	-	16.143.071	<i>Addition (recovery) during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>204.572.599</u>	<u>204.572.599</u>	<b><i>Ending balance</i></b>

*As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the Company had not yet insured its inventories.*

*The management of the Company believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.*

*As of 30 September 2014 and 31 December 2013, no inventories were used as collateral.*

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
<b>Uang muka</b>		
Pertamina	1.127.187.850	-
Pembelian suku cadang	37.808.352	205.131.245
Lain-lain	-	268.608.909
Jumlah uang muka	<u>1.164.996.202</u>	<u>473.740.154</u>
<b>Beban dibayar di muka</b>	<u>506.438.093</u>	<u>220.297.055</u>
<b>Jumlah</b>	<u>1.671.434.295</u>	<u>694.037.209</u>

**9. ASET PERTAMBANGAN - BERSIH**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Biaya perolehan	<u>9.137.504.925</u>	<u>9.137.504.925</u>
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	4.237.387.611	3.251.278.435
Penambahan tahun berjalan	<u>660.915.754</u>	<u>986.109.176</u>
Saldo akhir	<u>4.898.303.365</u>	<u>4.237.387.611</u>
<b>Bersih</b>	<u>4.239.201.560</u>	<u>4.900.117.314</u>

**8. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
<b>Uang muka</b>			<b><i>Advances</i></b>
Pertamina	1.127.187.850	-	<i>Pertamina</i>
Pembelian suku cadang	37.808.352	205.131.245	<i>Purchase of spareparts</i>
Lain-lain	-	268.608.909	<i>Others</i>
Jumlah uang muka	<u>1.164.996.202</u>	<u>473.740.154</u>	<i>Total advances</i>
<b>Beban dibayar di muka</b>	<u>506.438.093</u>	<u>220.297.055</u>	<b><i>Prepayments</i></b>
<b>Jumlah</b>	<u>1.671.434.295</u>	<u>694.037.209</u>	<b><i>Total</i></b>

**9. MINING PROPERTIES - NET**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Biaya perolehan	<u>9.137.504.925</u>	<u>9.137.504.925</u>	<i>Costs</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortization</i>
Saldo awal	4.237.387.611	3.251.278.435	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	<u>660.915.754</u>	<u>986.109.176</u>	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	<u>4.898.303.365</u>	<u>4.237.387.611</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Bersih</b>	<u>4.239.201.560</u>	<u>4.900.117.314</u>	<b><i>Net</i></b>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET PERTAMBANGAN – BERSIH (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Ijin Penambangan Tambang Batu Granit Bukit Piatu No. 63.a/2519/ OAT/2009 tanggal 6 April 2009, PT Aneka Tambang Tbk (Antam) sepakat untuk mengalihkan Ijin Penambangan atas tambang batu granit yang terletak di Bukit Piatu, Kijang, kepada Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.290.212,59 (Catatan 35).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset pertambangan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset pertambangan.

**9. MINING PROPERTIES - NET (Continued)**

*Based on Bukit Piatu Granite Mining License Transfer Agreement No. 63.a/2519/OAT/2009 dated 6 April 2009, PT Aneka Tambang Tbk (Antam) agreed to transfer its mining license on granite mine located at Bukit Piatu, Kijang, to the Company for a total acquisition cost of SGD 1,290,212.59 (Note 35).*

*The Management of the Company believes that there was no condition or event that indicates impairment in the carrying amount of its mining properties, and therefore an allowance for impairment losses of mining properties was not considered necessary.*

**10. ASET MINYAK DAN GAS - BERSIH**

30 September 2014	Aset produksi dan pengembangan/ <i>Development and production Assets</i>	Aset dalam pengembangan/ <i>Development tangible assets</i>	Participating Rights/ <i>Participating Rights</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Harga perolehan</b>				
<b>Saldo awal</b>	-	-	-	-
Penambahan dari akuisisi entitas anak	183.385.543.634	18.130.791.509	20.748.541.992	222.264.877.135
Penambahan	-	2.328.033.104	-	2.328.033.104
<b>Saldo akhir</b>	<u>183.385.543.634</u>	<u>20.458.824.613</u>	<u>20.748.541.992</u>	<u>224.592.910.239</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
<b>Saldo awal</b>	-	-	-	-
Penambahan dari akuisisi entitas anak	18.865.162.168	11.304.641.603	9.432.895.440	39.602.699.211
Penambahan	1.332.265.481	623.053.025	417.804.174	2.373.122.680
<b>Saldo akhir</b>	<u>20.197.427.649</u>	<u>11.927.694.628</u>	<u>9.850.699.614</u>	<u>41.975.821.891</u>
<b>Nilai bersih</b>	<u>163.188.115.985</u>	<u>8.531.129.985</u>	<u>10.897.842.378</u>	<u>182.617.088.348</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset minyak dan gas, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset minyak dan gas.

**10. OIL AND GAS PROPERTIES - NET**

30 September 2014	<i>Cost</i>
<b>Saldo awal</b>	<b>Opening balance</b>
Penambahan dari akuisisi entitas anak	<i>Addition from acquisition subsidiary</i>
Penambahan	<i>Additions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>Closing balance</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>	<b>Accumulated amortisation</b>
<b>Saldo awal</b>	<b>Opening balance</b>
Penambahan dari akuisisi entitas anak	<i>Addition from acquisition subsidiary</i>
Penambahan	<i>Additions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>Closing balance</b>
<b>Nilai bersih</b>	<b>Net Book Value</b>

*The Management of the Company believes that there was no condition or event that indicates impairment in the carrying amount of its oil and gas properties, and therefore an allowance for impairment losses of oil and gas properties was not considered necessary.*

**11. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Akun ini merupakan investasi pada efek ekuitas PT Adaro Energy Tbk sebanyak 231.500 saham dengan nilai wajar keseluruhan sebesar Rp 252.335.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Pada bulan Agustus 2014, Perseroan telah menjual seluruh investasi pada efek ekuitas tersebut.

**11. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS**

*This account represents investment in PT Adaro Energy Tbk equity securities of 231,500 shares with fair value totaling Rp 252,335,000 as of 31 December 2013. In August 2014, the Company has sold its entire investment in the equity securities.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI**

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

*Detail of investment properties is as follows:*

<b>30 September 2014 dan 31 Desember 2013</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>30 September 2014 and 31 December 2013</b>
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis,</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	-	708.000.000	<i>Tangerang</i>
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	<i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah	2.213.000.000	-	-	2.213.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi kenaikan nilai wajar	-	-	-	-	<i>Accumulated increase in fair value</i>
<b>Nilai wajar</b>	<b>2.213.000.000</b>			<b>2.213.000.000</b>	<b><i>Fair value</i></b>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

*As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the management believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties was not considered necessary.*

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

*As of 30 September 2014 and 31 December 2013, no investment properties were used as collateral or restriction of proceed from realization if they are sold.*

**13. ASET TETAP**

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT**

<b>30 September 2014</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>30 September 2014</b>
<b>Biaya perolehan Kepemilikan langsung</b>					<b><i>At cost Direct ownership</i></b>
Sarana dan prasarana	2.991.459.605	-	-	2.991.459.605	<i>Infrastructures</i>
Mesin	64.727.296.023	-	-	64.727.296.023	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	1.151.473.766	11.670.000	-	1.163.143.766	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	2.295.197.171	-	-	2.295.197.171	<i>Vehicles</i>
Jumlah kepemilikan langsung	71.165.426.565	11.670.000	-	71.177.096.565	<i>Total direct ownership</i>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					<b><i>Assets under finance lease</i></b>
Mesin	10.055.000.000	-	-	10.055.000.000	<i>Machineries</i>
Jumlah biaya perolehan	81.220.426.565	11.670.000	-	81.232.096.565	<i>Total costs</i>
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>					<b><i>Accumulated depreciation Direct ownership</i></b>
Sarana dan prasarana	794.112.382	99.708.333	-	893.820.715	<i>Infrastructures</i>
Mesin	42.076.659.676	4.732.027.335	-	46.808.687.011	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	911.547.317	80.722.240	-	992.269.557	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	1.523.806.201	156.055.208	-	1.679.861.409	<i>Vehicles</i>
Jumlah kepemilikan langsung	45.306.125.576	5.068.513.116	-	50.374.638.692	<i>Total direct ownership</i>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					<b><i>Assets under finance lease</i></b>
Mesin	890.286.459	471.328.125	-	1.361.614.584	<i>Machineries</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	46.196.412.035	5.539.841.241	-	51.736.253.276	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>35.024.014.530</b>			<b>29.495.843.289</b>	<b><i>Carrying amount</i></b>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2013	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2013
<b>Biaya perolehan</b>					<i>At cost</i>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<i>Direct ownership</i>
Sarana dan prasarana	2.991.459.605	-	-	2.991.459.605	<i>Infrastructures</i>
Mesin	64.709.896.023	17.400.000	-	64.727.296.023	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	1.083.609.066	67.864.700	-	1.151.473.766	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	2.282.347.171	12.850.000	-	2.295.197.171	<i>Vehicles</i>
Jumlah kepemilikan langsung	71.067.311.865	98.114.700	-	71.165.426.565	<i>Total direct ownership</i>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					<i>Assets under finance lease</i>
Mesin	10.055.000.000	-	-	10.055.000.000	<i>Machineries</i>
Jumlah biaya perolehan	81.122.311.865	98.114.700	-	81.220.426.565	<i>Total costs</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<i>Direct ownership</i>
Sarana dan prasarana	661.167.938	132.944.444	-	794.112.382	<i>Infrastructures</i>
Mesin	35.761.500.315	6.315.159.361	-	42.076.659.676	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	730.899.432	180.647.885	-	911.547.317	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	1.130.743.005	393.063.196	-	1.523.806.201	<i>Vehicles</i>
Jumlah kepemilikan langsung	38.284.310.690	7.021.814.886	-	45.306.125.576	<i>Total direct ownership</i>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					<i>Assets under finance lease</i>
Mesin	261.848.959	628.437.500	-	890.286.459	<i>Machineries</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	38.546.159.649	7.650.252.386	-	46.196.412.035	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<u>42.576.152.216</u>			<u>35.024.014.530</u>	<b><i>Carrying amount</i></b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses of property and equipment were allocated to the followings:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	5.303.063.793	7.076.541.306	<i>Cost of goods sold (Note 27)</i>
Beban usaha (Catatan 28)	<u>236.777.448</u>	<u>573.711.080</u>	<i>Operating expenses (Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<u>5.539.841.241</u>	<u>7.650.252.386</u>	<b><i>Total</i></b>

Aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan kepada PT KSK Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 814.850.000 dan Rp 898.200.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, dan aset sewa pembiayaan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.552.250.000 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, sedangkan aset tetap lainnya belum diasuransikan.

*Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to PT KSK Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 814,850,000 and Rp 898,200,000 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively, and assets under finance lease were covered by against comprehensive and loss risks to PT Asuransi MSIG Indonesia insurance, third party, with a total sum insured amounting to Rp 9,552,250,000 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively, while other property and equipments had not yet been cover by insurance.*

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kendaraan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 570.555.556 dan Rp 636.388.889, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18), sedangkan mesin dengan jumlah tercatat sebesar Rp 8.693.385.417 dan Rp 9.164.713.541, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

*As of 30 September 2014 and 31 December 2013, vehicles with carrying amount of Rp 570,555,556 and Rp 636,388,889, were pledged as collateral for consumer financing payable (Note 18), while machineries with carrying amount of Rp 8,693,385,417 and Rp 9,164,713,541, were pledged as collateral for finance lease payable (Note 19).*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

Tidak terdapat aset yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan.

**14. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL) dan Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM). Dana tersebut ditempatkan dalam rekening bersama atas nama Perusahaan dan Pemerintah Daerah (PEMDA) Bintan, di mana penarikan atas dana tersebut wajib melalui persetujuan bersama oleh kedua pihak (Catatan 21).

Dana restorasi atas peninggalan area minyak dan gas ditempatkan dalam rekening bersama atas nama anak Perusahaan dan PT Pertamina EP.

Saldo dana yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2014</b>	<b>31 Desember/ December 2013</b>	
<b>Saldo rekening</b>			<b>Account balance</b>
DJPL	9.537.389.470	8.294.297.399	DJPL
DKTM	3.656.641.538	2.826.852.355	DKTM
Restorasi minyak	1.162.813.207	-	Site restoration
<b>Jumlah</b>	<b>14.356.844.215</b>	<b>11.121.149.754</b>	<b>Total</b>

**15. PINJAMAN BANK**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 30).

**16. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

*The Management of the Company believes that there was no condition or event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.*

*There was no significant difference between the fair value and the carrying amount of property and equipment.*

*The entire property and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operational activities. Those assets are not yet fully depreciated.*

*There is no fully depreciated assets that are still used by the Company in its operation.*

**14. RESTRICTED FUND**

*Restricted fund represents environmental management security fund and social responsibility fund. These funds are placed under a joint account between the Company and Bintan Local Government, whereby the withdrawal of such fund are subject to prior written approval by both parties (Note 21).*

*Abandonment and site restoration cost fund for oil and gas is placed under a joint account between the subsidiary and PT Pertamina EP.*

*The detail of restricted fund is as follows:*

**15. BANK LOAN**

*This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 30).*

**16. TRADE PAYABLES**

*This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services from third parties.*

*The detail of trade payables by currency is as follows:*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG USAHA (Lanjutan)**

16. **TRADE PAYABLES (Continued)**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	6.766.845.372	3.114.185.953	Rupiah
Dolar Singapura	4.815.787.038	2.221.177.955	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	7.010.136.796	1.071.197.903	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<u>18.592.769.206</u>	<u>6.406.561.811</u>	<b>Total</b>

Utang usaha dalam mata uang asing sebesar SGD 502.419,57 dan USD 574.036,75 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan SGD 230.699,93 dan USD 87.882,34 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013.

*Trade payables denominated in foreign currencies were amounting to SGD 855,135.59 and USD 574,036.75 as of 30 September 2014, respectively, and SGD 230,699.93 and USD 87,882.34 as of 31 December 2013, respectively.*

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

*As of 30 September 2014 and 31 December 2013, no collateral were pledged on trade payables.*

17. **UTANG LAIN-LAIN**

17. **OTHER PAYABLES**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Interra Resources Limited	68.978.505	-	Interra Resources Limited
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Bintan	959.823.113	1.056.559.347	Finance and Wealth Management Agency of Bintan Regent
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan - bersih	92.035.253	167.435.869	Deferred gain on sale-and-lease back - net
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	1.258.237.765	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
Lain-lain	317.507.101	1.771.703	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>1.369.365.467</u>	<u>2.484.004.684</u>	Total third parties
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<u>1.438.343.972</u>	<u>2.484.004.684</u>	<b>Total other payables</b>

Utang lain-lain kepada PT Aneka Tambang Tbk (Antam), pihak ketiga, merupakan kewajiban Perusahaan atas pengalihan Ijin Penambangan Tambang Batu Granit yang berlokasi di Bukit Piatu, Kijang dari Antam kepada Perusahaan (Catatan 9).

*Other payable to PT Aneka Tambang Tbk (Antam), a third party, represents the Company's liability arising from the transfer of Granite Mining License on granite mine located at Bukit Piatu, Kijang from Antam to the Company (Note 9).*

Utang lain-lain kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Bintan merupakan liabilitas Perusahaan atas retribusi Galian C, Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL) dan Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) atas penjualan batu granit.

*Other payable to Finance and Wealth Management Agency of Bintan Regent represents the Company's liability arising from Galian C (Excavation C) retribution, Environmental Management Security Fund and Social Responsibility Fund on granite sales.*

Saldo utang lain-lain dalam mata uang asing sebesar USD 5.648,42 pada tanggal 30 September 2014 dan SGD 130.685,27 pada tanggal 31 Desember 2013.

*Other payables denominated in foreign currencies were amounting to USD 5,648.42 as of 30 September 2014 and SGD 130,685.27 as of 31 December 2013.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**18. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.044.436	217.894.425	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	<u>67.044.436</u>	<u>201.133.332</u>	<i>Less: current portion of long term financing payable</i>
<b>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>16.761.093</u></u>	<b><i>Net of current portion</i></b>

Pada tanggal 20 Januari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Konsumen dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, untuk tujuan pengadaan 2 (dua) kendaraan untuk keperluan operasional Perusahaan senilai Rp 603.400.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran selama 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

*On 20 January 2012, the Company entered into a Consumer Financing Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, for the acquisition of 2 (two) operational vehicles totaling Rp 603,400,000. The term of the facility was 3 (three) years and bearing interest of 4.75% per annum. The facility is secured by the financed vehicles.*

Beban keuangan atas utang pembiayaan konsumen tersebut sebesar Rp 21.496.122 dan Rp 26.350.084 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

*Finance costs on the consumer financing payable were amounting to Rp 21,496,122 and Rp 26,350,084 for the periods ended 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.*

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**19. FINANCE LEASES PAYABLE**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
PT Orix Indonesia Finance			<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross finance lease payable – minimum lease payment:</i>
Sampai dengan 1 tahun	5.556.535.918	2.885.964.000	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	<u>-</u>	<u>4.811.310.000</u>	<i>Over 1 year to 3 years</i>
	5.556.535.918	7.697.274.000	
Dikurangi: Beban keuangan yang belum diakui	<u>( 189.227.742)</u>	<u>( 519.609.654)</u>	<i>Less: Unrecognized finance cost</i>
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	5.367.308.176	7.177.664.346	<i>Present value of minimum lease payment</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	<u>( 5.367.308.176)</u>	<u>( 2.458.038.143)</u>	<i>Less: current portion of long-term financing</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>4.719.626.203</u></u>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*Finance lease payable by the year of maturity are as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Sampai dengan 1 tahun	5.367.308.176	2.458.038.143	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	<u>-</u>	<u>4.719.626.203</u>	<i>Over 1 year to 3 years</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>5.367.308.176</u></u>	<u><u>7.177.664.346</u></u>	<b><i>Total</i></b>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juli 2012 dan 9 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk pembiayaan mesin. Fasilitas sewa pembiayaan tersebut dikenakan bunga tetap sebesar 11,75% per tahun untuk 1 (satu) tahun pertama, dan selanjutnya dikenakan bunga mengambang berdasarkan biaya pendanaan ditambah 2,9% per tahun untuk 2 (dua) tahun berikutnya. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran selama 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan mesin yang dibiayai (Catatan 13).

Beban keuangan atas utang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 356.548.830 dan Rp 630.009.024 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**19. FINANCE LEASES PAYABLE (Continued)**

*On 27 July 2012 and 9 August 2012, the Company entered into finance lease facility agreements with PT Orix Indonesia Finance for the purpose of financing the purchase of machineries. The finance lease facilities bear fixed interest of 11.75% per annum for the first 1 (one) year and floating rate at cost of fund plus 2.9% per annum for the remaining 2 (two) years. The term of the facility is 3 (three) years and secured by the financed machineries (Note 13).*

*Finance costs on the finance lease payable were amounting to Rp 356,548,830 and Rp 630,009,024 for the periods ended 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.*

**20. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pajak penghasilan pasal 28A	2.811.866.450	-	<i>Income tax article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.316.485.712	1.316.485.712	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<u>4.128.352.162</u>	<u>1.316.485.712</u>	<b><i>Total prepaid taxes</i></b>

**20. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

**b. Utang Pajak**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	20.832.240	3.787.680	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	98.010.754	1.574.608.056	<i>Article 21</i>
Pasal 23	142.256.919	61.967.870	<i>Article 23</i>
Pasal 25	324.885.984	549.392.317	<i>Article 25</i>
Pasal 29	18.834.157.032	72.838.690	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	319.667.663	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	25.319.697	25.319.697	<i>Tax on Land and Building</i>
<b>Jumlah</b>	<u>19.765.130.289</u>	<u>2.287.914.310</u>	<b><i>Total</i></b>

**b. Taxes Payable**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

**c. Corporate Income Tax**

*A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable profit for the periods ended 30 September 2014 and 31 December 2013, are as follows:*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)			20. TAXATION (Continued)
c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)			c. Corporate Income Tax (Continued)
	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	44.917.605.836	27.756.812.124	<i>Consolidated profit before income tax</i>
<b>Dikurangi:</b> Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	( 36.476.085.932)	-	<b>Less:</b> <i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas induk	<u>8.441.519.904</u>	<u>27.756.812.124</u>	<i>Profit before income tax of parent entity</i>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Penyusutan atas kenaikan nilai wajar aset tetap	2.326.900.449	3.177.154.432	<i>Depreciation of increase in fair value of property and equipment</i>
Realisasi rugi penjualan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	146.898.325	-	<i>Realized loss on sale of fair value of available for sale financial assets</i>
Tunjangan karyawan	30.200.000	59.200.000	<i>Employee allowances</i>
Representasi dan jamuan	-	464.870	<i>Representation and entertainment</i>
Sumbangan	2.550.000	7.425.000	<i>Donation</i>
Pendapatan goodwill negatif	( 2.522.733.777)	-	<i>Negative goodwill income</i>
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final	( 1.524.191.049)	( 2.281.705.805)	<i>Finance income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	( 41.632.034)	51.632.787	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	<u>( 1.582.008.086)</u>	<u>1.014.171.284</u>	<i>Total permanent differences</i>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Transaksi sewa pembiayaan:			<i>Finance lease transaction:</i>
Penyusutan	471.328.125	628.437.500	<i>Depreciation</i>
Pembayaran pokok	( 1.810.356.170)	( 2.182.209.635)	<i>Principal repayment</i>
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali	( 75.400.616)	( 100.534.155)	<i>Gain on sale-and-lease back transaction</i>
Beban yang masih harus dibayar	5.128.140.159	-	<i>Accrued expenses</i>
Beban imbalan pasca-kerja	186.812.584	1.071.252.710	<i>Post-employment benefits expense</i>
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	-	283.361.459	<i>Impairment losses of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	65.282.243	186.043.084	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja (Pemulihan) kerugian penurunan nilai persediaan	( 4.351.370.412)	( 49.778.846)	<i>Settlement of post-employment benefits (Recovery of) impairment losses of inventories</i>
Jumlah beda temporer	<u>( 385.564.087)</u>	<u>( 179.570.954)</u>	<i>Total temporary differences</i>
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<u>6.473.947.731</u>	<u>28.591.412.454</u>	<b>Estimated taxable profit</b>
<b>Taksiran laba kena pajak (Dibulatkan)</b>	<u>6.473.947.000</u>	<u>28.591.412.000</u>	<b>Estimated taxable profit (Rounded-off)</b>

Penghasilan kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2014 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas. Untuk tahun fiskal 2013, Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak sesuai dengan rekonsiliasi di atas.

*The taxable profit to be reported by the Company in its 2014 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2013 fiscal year, the Company had reported its taxable profit according to the above reconciliation.*

Beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*Corporate income tax expenses and estimated corporate income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

**c. Corporate Income Tax (Continued)**

	<b>30 September/ September 2014</b>	<b>31 Desember/ December 2013</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Tidak final:			<i>Non-final:</i>
Perusahaan	1.294.789.400	5.718.282.400	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>313.718.528</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary</i>
	1.608.507.928	5.718.282.400	
Dikurangi kredit pajak penghasilan badan:			<i>Less corporate income tax credit:</i>
Perusahaan	4.106.655.850	5.645.443.710	<i>The company</i>
Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah kredit pajak penghasilan badan	4.106.655.850	5.645.443.710	<i>Sub-total corporate income tax credit</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Taksiran pajak penghasilan badan terutang entitas anak	<u>313.718.528</u>	<u>-</u>	<i>Estimated corporate income tax payable of subsidiary</i>
<b>(Tagihan) taksiran pajak penghasilan badan terutang: (Catatan 20a)</b>			<b><i>Estimated corporate income tax (refund) payable</i></b>
Saldo perusahaan	( 2.811.866.450)	72.838.690	<i>The company balances (Notes 20a)</i>
Saldo entitas anak	<u>18.834.157.032</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary balances (Notes 20b)</i>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

*Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

**d. Aset Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax Assets**

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

*The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 30 September 2014 and 31 December 2013, are as follows:*

<b>30 September 2014</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statements of comprehensive of income</b>		<b>30 September 2014</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>Deferred tax assets</b>
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	1.436.865.611	13.056.449	<i>Difference in carrying amount of property and equipment between commercial and fiscal purposes</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	870.274.083 (	832.911.566)	<i>Allowance for post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	304.700.249	-	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	40.914.520	-	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
Sewa pembiayaan	( 363.922.665)	( 282.885.732)	<i>Finance lease</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>1.025.628.032</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u>2.288.831.798</u> (	<u>77.112.817)</u>	<b>Total</b>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

**d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**d. Deferred Tax Assets (Continued)**

31 Desember 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Credited (charged) to statements of comprehensive of income</i>		31 December 2013
<u>Aset pajak tangguhan</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>Deferred tax assets</u>
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	1.399.656.994	37.208.617	1.436.865.611
Cadangan imbalan pasca-kerja	665.979.310	204.294.773	870.274.083
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	248.027.958	56.672.291	304.700.249
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	44.143.134	( 3.228.614)	40.914.520
Sewa pembiayaan	( 33.061.407)	( 330.861.258)	( 363.922.665)
<b>Jumlah</b>	<b>2.324.745.989</b>	<b>( 35.914.191)</b>	<b>2.288.831.798</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

*The Company Management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of deferred tax assets.*

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

*On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".*

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

*This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.*

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 5%.

*The Company has met the requirements to obtain the reduced income tax rate of 5%.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. CADANGAN JAMINAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KEWAJIBAN KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT**

Akun ini merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL) dan Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) serta dana restorasi atas peninggalan area minyak dan gas (Catatan 14).

Mutasi penyisihan untuk cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	11.121.149.754	12.157.891.028	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	2.371.955.051	3.331.569.550	<i>Addition during the year</i>
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	( 299.073.797)	( 4.368.310.824)	<i>Actual expenditures during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>13.194.031.008</u>	<u>11.121.149.754</u>	<b><i>Ending balance</i></b>

Mutasi penyisihan untuk cadangan dana restorasi atas peninggalan area minyak dan gas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	14.780.253.575	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	924.846.144	-	<i>Addition during the year</i>
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	-	-	<i>Actual expenditures during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>15.705.099.719</u>	<u>-</u>	<b><i>Ending balance</i></b>

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY OBLIGATION**

*This account represents the environmental management security fund and social responsibility fund and site restoration cost fund for oil and gas (Note 14).*

*The movement in the provision for environmental management and social responsibility obligation is as follows:*

*The movement in the provision for site restoration cost is as follows:*

**22. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA**

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 146 dan 133 karyawan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	186.812.589	4.972.636.975	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	-	( 5.028.262)	<i>Unrecognized past service cost</i>
	-	( 616.238.301)	<i>Unrecognized actuarial (gain) losses</i>
<b>Jumlah</b>	<u>186.812.589</u>	<u>4.351.370.412</u>	<b><i>Total</i></b>

**22. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

*The Company determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/ 2003. The number of employees entitled to the benefits was 146 and 133 employees as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.*

*Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

**22. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Movement in the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	4.972.636.975	4.227.902.782	<i>Present value of funded obligation at the beginning of year</i>
Biaya bunga	54.597.987	250.687.436	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	131.332.450	787.994.699	<i>Current service cost</i>
Pembayaran imbalan	( 4.351.370.412)	( 49.778.846)	<i>Benefit payment</i>
Kerugian aktuarial	( 620.384.411)	( 244.169.096)	<i>Actuarial loss</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>186.812.589</u>	<u>4.972.636.975</u>	<b><i>Ending balance</i></b>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Movements in the liability recognised in the statement of financial position are as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	4.351.370.412	3.329.896.548	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	186.812.589	1.071.252.710	<i>Addition during the year</i>
Penyelesaian selama tahun berjalan	( 4.351.370.412)	( 49.778.846)	<i>Settlement during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>186.812.589</u>	<u>4.351.370.412</u>	<b><i>Ending balance</i></b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the statements of comprehensive income are as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Biaya jasa kini	131.332.450	787.994.699	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa masa lalu	882.152	882.152	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	31.688.423	<i>Actuarial gain</i>
Biaya bunga	54.597.987	250.687.436	<i>Interest cost</i>
<b>Jumlah</b>	<u>186.812.589</u>	<u>1.071.252.710</u>	<b><i>Total</i></b>

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dilakukan oleh Perusahaan (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen sesuai laporannya yang bertanggal 3 Maret 2014. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

*The cost for providing allowance for post-employment benefits for the periods ended 30 September 2014 calculated by the Company itself (non audited) and for the year ended 31 December 2013 was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on their reports dated 3 March 2014. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Tingkat diskonto	8,5%	8,5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Retirement age</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

*The composition of the shareholders of the Company and the respective ownership interests as of 30 September 2014 and 31 December 2013 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follow:*

<b>30 September 2014</b> (setelah reverse stock dan right issue)	<b>Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up</b>			<b>30 September 2014</b> (after reverse stock and right issue)
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Name of shareholders</b>
<b>Saham kelas A:</b>				<b>A Class shares:</b>
PT Surya Raya Guna Perkasa Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	50.000.000 <u>250.000.000</u>	3,90 <u>19,48</u>	10.000.000.000 <u>50.000.000.000</u>	PT Surya Raya Guna Perkasa Public (each below 5%)
Sub-jumlah	<u>300.000.000</u>	<u>23,38</u>	<u>60.000.000.000</u>	Sub-total
<b>Saham kelas B:</b>				<b>B Class shares:</b>
Interra Resources Limited Olive Crest Corporation Tuan Andreas Tjahjadi (Presiden Komisaris) Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	673.170.383 153.700.546 2.506.250 <u>153.850.821</u>	52,46 11,98 0,19 <u>11,99</u>	13.463.407.660 3.074.010.920 50.125.000 <u>3.077.016.420</u>	Interra Resources Limited Olive Crest Corporation Tuan Andreas Tjahjadi (President Commissioner) Public (each below 5%)
Sub-jumlah	<u>983.228.000</u>	<u>76,62</u>	<u>19.664.560.000</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<u>1.283.228.000</u>	<u>100,00</u>	<u>79.664.560.000</u>	<b>Total</b>
<b>2013 (sebelum reverse stock)</b>	<b>Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up</b>			<b>2013 (before reverse stock)</b>
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Name of shareholders</b>
<b>Saham kelas A:</b>				<b>A Class shares:</b>
PT Surya Raya Guna Perkasa Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	200.000.000 <u>1.000.000.000</u>	7,79 <u>38,96</u>	10.000.000.000 <u>50.000.000.000</u>	PT Surya Raya Guna Perkasa Public (each below 5%)
Sub-jumlah	<u>1.200.000.000</u>	<u>46,75</u>	<u>60.000.000.000</u>	Sub-total
<b>Saham kelas B:</b>				<b>B Class shares:</b>
Olive Crest Corporation Tuan Andreas Tjahjadi (Presiden Komisaris) Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	614.802.184 10.025.000 741.628.816 <u>1.366.456.000</u>	23,96 0,39 28,90 <u>53,25</u>	3.074.010.920 50.125.000 3.708.144.080 <u>6.832.280.000</u>	Olive Crest Corporation Tuan Andreas Tjahjadi (President Commissioner) Public (each below 5%)
Sub-jumlah	<u>1.366.456.000</u>	<u>53,25</u>	<u>6.832.280.000</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<u>2.566.456.000</u>	<u>100,00</u>	<u>66.832.280.000</u>	<b>Total</b>

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan melaksanakan kuasi-reorganisasi yang menghasilkan saldo tambahan modal disetor baru sebesar Rp 9.853.143.050 (Catatan 34).

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

*On 31 March 2012, the Company carried out a quasi-reorganization which generated new additional paid-in capital amounting to Rp 9,853,143,050 (Note 34).*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (Lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (“PUT-I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp 134.738.940.000

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Saldo awal	9.853.143.050	9.853.143.050
Penambahan modal disetor	134.738.940.000	-
Biaya emisi saham	( 4.692.125.628)	-
<b>Saldo akhir</b>	<u>139.899.957.422</u>	<u>9.853.143.050</u>

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (Continued)**

*On 24 July 2014, the Company carried out a right issue I (“PUT-I”) with preemptive rights which generated additional paid-in capital amounting to Rp 134,738,940,000.*

*The movement in additional paid-in capital is as follows:*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	9.853.143.050	9.853.143.050	<i>Beginning balance</i>
	134.738.940.000	-	<i>Addition Paid-In Capital</i>
	( 4.692.125.628)	-	<i>Share issuance cost</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>139.899.957.422</u>	<u>9.853.143.050</u>	<b><i>Ending balance</i></b>

**25. DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 17 April 2013 dan telah diaktakan dengan akta notaris No. 3 tanggal 3 Mei 2013, dari Ashoya Ratam, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 2 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 5.132.912.000 kepada para pemegang saham Perusahaan. Pembayaran atas pembagian dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2013.

**25. CASH DIVIDEND**

*Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders convened on 17 April 2013 which had been notarized by notarial deed No. 3 dated 3 May 2013 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to distribute cash dividend of Rp 2 per share totaling Rp 5,132,912,000 to the shareholders of the Company. The payment of the distribution of dividend was exercised on 3 July 2013.*

**26. PENJUALAN**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Lokal:		
Batu granit	108.350.672.801	101.846.053.771
Minyak mentah	5.656.441.150	-
<b>Jumlah</b>	<u>114.007.113.951</u>	<u>101.846.053.771</u>

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Remicon Widyaprima	14.426.954.008	11.900.289.135
PT Samudra Tirta Raya	-	11.307.250.439
<b>Jumlah</b>	<u>14.426.954.008</u>	<u>23.207.539.574</u>

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki transaksi penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

**26. SALES**

**Third parties**  
*Domestic:*  
*Granite rocks*  
*Crude oil*

*Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:*

**Third parties**  
*PT Remicon Widyaprima*  
*PT Samudra Tirta Raya*

*For the periods ended 30 September 2014 and 2013, the Company had no sales transaction entered into with any related party.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**27. COST OF SALES**

<b>Batu Granit</b>	<b>30 September/ September 2014</b>	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>Granite Rocks</b>
Persediaan awal batu granit (Catatan 7)	15.543.711.802	8.073.136.136	<i>Beginning granite inventories (Note 7)</i>
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
Pemeliharaan mesin	16.550.256.465	17.563.798.164	<i>Machineries maintenance</i>
Bongkar muat	16.477.020.369	13.068.710.790	<i>Loading and discharging</i>
Pemakaian bahan bakar	14.018.037.983	11.934.258.109	<i>Fuel consumptions</i>
Upah	11.306.719.084	10.191.063.614	<i>Wages</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	5.303.063.793	5.307.270.043	<i>Depreciation of property and equipment (Note 13)</i>
Pemakaian bahan peledak	3.058.133.853	2.710.098.804	<i>Explosive consumption</i>
Pemakaian oli	2.277.519.170	2.378.755.973	<i>Oil consumption</i>
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 9)	660.915.754	702.633.729	<i>Amortization of mining properties (Note 9)</i>
Mess dan <i>catering</i>	579.565.000	496.400.000	<i>Housing and catering</i>
Lain-lain	2.067.310.996	2.636.782.725	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	72.298.542.467	66.989.771.951	<i>Total production costs</i>
Persediaan akhir batu granit (Catatan 7)	( 14.449.934.494)	( 11.782.308.798)	<i>Ending granite inventories (Note 7)</i>
	73.392.319.775	63.280.599.289	
Biaya angkut keluar	7.669.895.678	6.106.951.370	<i>Freight out</i>
Retribusi	-	81.555.888	<i>Retribution</i>
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>81.062.215.453</b>	<b>69.469.106.547</b>	<b>Total Cost of Sales</b>

<b>Minyak Mentah</b>	<b>30 September/ September 2014</b>	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>Crude Oil</b>
Perbaikan dan pengolahan sumur	3.527.444.872	-	<i>Well services and workover cost</i>
Amortisasi aset minyak dan gas (Catatan 10)	2.373.122.680	-	<i>Amortization of oil and gas properties (Notes 10)</i>
Upah	1.146.685.508	-	<i>Wages</i>
Mess dan <i>catering</i>	497.165.526	-	<i>Housing and catering</i>
Restorasi	200.884.714	-	<i>Restoration expenses</i>
Perbaikan dan perawatan	83.176.898	-	<i>Repair and maintenance expenses</i>
Perubahan posisi persediaan	( 2.900.498.307)	-	<i>Movement in inventories</i>
Lain-lain	322.773.306	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>5.250.755.197</b>	<b>-</b>	<b>Total Cost of Sales</b>

Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*Detail of purchase transactions to a third party supplier which greater than 10% of net sales is as follows:*

	<b>30 September/ September 2014</b>	<b>30 September/ September 2013</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bintang Galang Batang	20.696.896.000	17.638.863.000	<i>PT Bintang Galang Batang</i>

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki transaksi pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.

*For the periods ended 30 September 2014 and 2013, the Company had no purchase transaction entered into with any related party.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA**

**28. OPERATING EXPENSES**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
<b>Beban Pemasaran</b>			<b>Marketing Expenses</b>
Inspeksi	304.500.000	365.400.000	<i>Inspection</i>
Komisi penjualan	238.049.346	578.729.700	<i>Sales commission</i>
Lain-lain	<u>355.700.000</u>	<u>200.250.000</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban pemasaran	<u>898.249.346</u>	<u>1.144.379.700</u>	<i>Total marketing expenses</i>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan tunjangan	7.667.252.333	9.005.360.702	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	12.908.605.341	-	<i>Post-employment benefits (Note 22)</i>
Transportasi	859.182.193	748.568.443	<i>Transportation</i>
Pajak	730.487.254	18.086.395	<i>Taxes</i>
Sewa kantor	689.381.466	374.980.320	<i>Office space lease</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	236.777.448	430.855.423	<i>Depreciation of property and equipment (Note 13)</i>
Perjalanan dinas	303.354.721	207.375.457	<i>Travelling</i>
Jasa profesional	252.737.366	301.265.000	<i>Professional fees</i>
Listrik dan telepon	214.251.715	188.901.223	<i>Electricity and telephone</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>1.573.788.367</u>	<u>1.246.363.736</u>	<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>25.435.818.204</u>	<u>12.521.756.699</u>	<i>Total general and administrative expenses</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u><u>26.334.067.550</u></u>	<u><u>13.666.136.399</u></u>	<b>Total Operating Expenses</b>

**29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

*Basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Laba periode berjalan	43.231.985.090	14.681.548.064	<i>Profit for the periods</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.283.228.000</u>	<u>2.566.456.000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<u><u>33,69</u></u>	<u><u>5,72</u></u>	<b>Basic earnings per share</b>

**30. LITIGASI**

**30. LITIGATION**

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus

*On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LITIGASI (Lanjutan)**

antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/bank penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukkan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

**30. LITIGATION (Continued)**

*Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.*

*On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.*

*Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/ PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.*

*Against the Verdict of Central Jakarta District Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.*

*Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.*

*Based on Relas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT. KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.*

*The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.*

*The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.*

*Up to the date of completion of these Financial Statements, no progress has been reported on such case.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PELAPORAN SEGMENT**

**31. SEGMENT REPORTING**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan menyajikan segmen geografis dan operasi, dimana Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan granit dan eksplorasi minyak.

*For the purpose of management reporting, the Company presents geographic and operating segment, as the Company operating in granite mining and oil exploration.*

	<b>Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales based on geographical market</b>		
	<b>30 September/ September 2014</b>	<b>30 September/ September 2013</b>	
<b>Segmen Geografis</b>			<b>Geographical Segment</b>
Batu granit:			<i>Granite rocks:</i>
Sumatera dan Kepulauan Riau	108.350.672.801	101.846.053.771	<i>Sumatera and Riau Archipelago</i>
Minyak mentah:			<i>Crude oil:</i>
Sorong, Papua	5.656.441.150	-	<i>Sorong, Papua</i>
<b>Jumlah</b>	<b>114.007.113.951</b>	<b>101.846.053.771</b>	<b>Total</b>

Informasi segmen operasi Grup per 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

*The Group's operating segment information as of 30 September 2014 is as follows:*

	<b>Tambang/ Mining</b>	<b>Eksplorasi minyak dan gas/Oil and gas exploration</b>	<b>Eliminasi /Elimination</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Penjualan	108.350.672.801	5.656.441.150	-	114.007.113.951	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	( 81.062.215.453)	( 5.250.755.197)	-	( 86.312.970.650)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	27.288.457.348	405.685.953	-	27.694.143.301	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	( 25.239.629.273)	( 1.094.438.277)	-	( 26.334.067.550)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan lain-lain	6.392.692.740	37.164.837.345	-	43.557.530.085	<i>Other income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	8.441.520.815	36.476.085.021	-	44.917.605.836	<i>Profit before income tax</i>
Pajak penghasilan	( 1.371.902.217)	( 313.718.529)	-	( 1.685.620.746)	<i>Income tax</i>
Laba periode berjalan	7.069.618.598	36.162.366.492	-	43.231.985.090	<i>Profit for the periods</i>
Pendapatan komprehensif lain	194.460.000	9.414.385.934	-	9.608.845.934	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	7.264.078.598	45.576.752.426	-	52.840.831.024	<i>Total comprehensive income for the periods</i>
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				49.224.594.284	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali				3.616.236.740	<i>Non-controlling interests</i>
Aset segmen	309.051.051.195	64.051.672.557	6.009.545.023	379.112.268.775	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas segmen	47.344.192.386	44.048.270.746	-	91.392.463.132	<i>Segment Liabilities</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang, serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.*

*The classification of financial assets has been classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.*

30 September 2014	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>					30 September 2014
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	37.004.344.033	-	-	37.004.344.033	37.004.344.033	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	36.694.063.405	-	-	36.694.063.405	36.694.063.405	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6.931.899.229	-	-	6.931.899.229	6.931.899.229	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>80.630.306.667</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>80.630.306.667</b>	<b>80.630.306.667</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	-	-	18.592.769.206	18.592.769.206	18.592.769.206	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	-	-	1.346.308.719	1.346.308.719	1.346.308.719	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	-	7.017.617.719	7.017.617.719	7.017.617.719	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	-	67.044.436	67.044.436	67.044.436	<i>Consumer financing payable</i>
Utang sewa pembiayaan	-	-	5.367.308.176	5.367.308.176	5.367.308.176	<i>Finance lease payable</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>42.391.048.256</b>	<b>42.391.048.256</b>	<b>42.391.048.256</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2013</b>	<b>Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i></b>					<b>31 Desember 2013</b>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	50.006.905.442	-	-	50.006.905.442	50.006.905.442	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	18.579.762.739	-	-	18.579.762.739	18.579.762.739	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	46.367.670	-	-	46.367.670	46.367.670	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	252.335.000	-	252.335.000	252.335.000	<i>Available-for-sale financial assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.633.035.851</b>	<b>252.335.000</b>	<b>-</b>	<b>68.885.370.851</b>	<b>68.885.370.851</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	-	-	6.406.561.811	6.406.561.811	6.406.561.811	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	-	-	2.316.568.815	2.316.568.815	2.316.568.815	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	-	847.660.464	847.660.464	847.660.464	<i>Accrued expenses</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**      **32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

31 Desember 2013	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>					31 December 2013
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Utang pembiayaan konsumen	-	-	217.894.425	217.894.425	217.894.425	<i>Consumer financing payable</i>
Utang sewa pembiayaan	-	-	7.177.664.346	7.177.664.346	7.177.664.346	<i>Finance lease payable</i>
<b>Jumlah</b>	-	-	26.966.349.861	26.966.349.861	26.966.349.861	<b>Total</b>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diukur berdasarkan harga kuotasian pada hari bursa terakhir di setiap akhir periode.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.

**Nilai wajar**

Tabel dibawah menganalisa nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan metode penilaian. Tingkat penilaian tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel di bawah ini mempresentasikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	
<b>30 September 2014</b> Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	<b>30 September 2014</b> <i>Available-for-sale financial assets</i>
	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	
<b>31 Desember 2013</b> Aset keuangan tersedia untuk dijual	252.335.000	-	-	<b>31 Desember 2013</b> <i>Available-for-sale financial assets</i>

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables, and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of available-for-sale financial assets is determined by quoted price on the last exchange day at each end of period.
- The fair value of consumer financing payable and finance lease payable was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.

**Fair value**

The table below analyses the financial instruments carried at fair value, by the valuation method. The valuation levels have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The following table presents the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as of 30 September 2014 and 31 December 2013:

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, transaksi Perusahaan sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Transaksi penjualan kepada pelanggan baru yang bersifat perorangan hanya dilakukan dengan pembayaran secara tunai, sedangkan untuk pelanggan baru yang berbentuk Badan Hukum diberikan batas pembayaran sampai dengan 30 (tiga puluh) hari.
- 2) Jumlah pasokan batu kepada pelanggan ditentukan berdasarkan, dan dibatasi oleh, tingkat kelancaran pelanggan dalam melakukan pembayaran tagihan-tagihan sebelumnya.
- 3) Transaksi penjualan tertentu dilakukan dengan kontrak dan uang muka.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.*

*The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other receivables. For cash and cash equivalents, the Company places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the trade and other receivables, most of the Company's transactions are entered into with business partners whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk.*

*Risk management that has been applied by the Company are as follows:*

- 1) *Sales transaction entered into with the individual new customers are only carried out on cash basis, while on sales transactions entered into with the corporate/legal bodies, the term of payment of 30 (thirty) days applies.*
- 2) *Quantity of supplies are determined by, and limited to, the collectability of the customer historical payments.*
- 3) *Certain sales transactions are carried out under a contract basis and requires advance payment.*

*Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.*

*The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration:*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**a. Credit Risk (Continued)**

	<b>Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration</b>		<b>Eksposur Maksimum/ Maximum exposure</b>	
	<b>Lokal/ Domestic</b>	<b>Ekspor/ Export</b>		
<b>30 September 2014</b>				<b>30 September 2014</b>
Kas dan setara kas	37.004.344.033	-	37.004.344.033	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	38.210.970.698	-	38.210.970.698	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6.931.899.229	-	6.931.899.229	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>82.147.213.960</b>	<b>-</b>	<b>82.147.213.960</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2013</b>				<b>31 December 2013</b>
Kas dan setara kas	50.006.905.442	-	50.006.905.442	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	20.103.263.989	-	20.103.263.989	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	46.367.670	-	46.367.670	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	252.335.000	-	252.335.000	<i>Available-for-sale financial assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>70.408.872.101</b>	<b>-</b>	<b>70.408.872.101</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

*The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:*

	<b>30 September/ September 2014</b>			
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas	37.004.344.033	-	37.004.344.033	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	36.694.063.405	1.516.907.293	38.210.970.698	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6.931.899.229	-	6.931.899.229	<i>Other receivables</i>
	80.630.306.667	1.516.907.293	82.147.213.960	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 1.516.907.293)	( 1.516.907.293)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>80.630.306.667</b>	<b>-</b>	<b>80.630.306.667</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember/December 2013</b>			
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas	50.006.905.442	-	50.006.905.442	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	18.579.762.739	1.523.501.250	20.103.263.989	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	46.367.670	-	46.367.670	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	252.335.000	-	252.335.000	<i>Available-for-sale financial assets</i>
	68.885.370.851	1.523.501.250	70.408.872.101	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 1.523.501.250)	( 1.523.501.250)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.885.370.851</b>	<b>-</b>	<b>68.885.370.851</b>	<b>Total</b>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**a. Credit Risk (Continued)**

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

*The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.*

<b>30 September/September 2014</b>				
	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas	37.004.344.033	-	37.004.344.033	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	38.210.970.698	-	38.210.970.698	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6.931.899.229	-	6.931.899.229	<i>Other receivables</i>
	82.147.213.960	-	82.147.213.960	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 1.516.907.293 )	-	( 1.516.907.293 )	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>80.630.306.667</b>	<b>-</b>	<b>80.630.306.667</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 2013</b>				
	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas	50.006.905.442	-	50.006.905.442	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	20.103.263.989	-	20.103.263.989	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	46.367.670	-	46.367.670	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	252.335.000	-	252.335.000	<i>Available-for-sale financial assets</i>
	70.408.872.101	-	70.408.872.101	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 1.523.501.250 )	-	( 1.523.501.250 )	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.885.370.851</b>	<b>-</b>	<b>68.885.370.851</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko Pasar**

**b. Market Risk**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada perusahaan adalah risiko mata uang asing, di mana perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

*Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is currency risk, as the Company entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet applied the risk management over the market risk.*

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

*The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 30 September 2014 and 31 December 2013. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorised by currency.*

<b>30 September/September 2014</b>				
	<b>USD</b>	<b>SGD</b>	<b>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents</b>	
<b>Aset Keuangan:</b>				<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	1.830.100,72	61.424,94	22.937.959.688	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	488.002,87	154.100,40	7.436.572.671	<i>Trade receivables</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.318.103,59</b>	<b>215.525,34</b>	<b>30.374.532.359</b>	<b>Total Assets</b>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**b. Market Risk (Continued)**

	30 September/September 2014			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
<b>Liabilitas Keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	574.036,75	502.419,57	11.825.923.834	Trade payables
Utang lain-lain	5.648,42	-	68.978.505	Other payables
Jumlah Liabilitas	579.685,17	502.419,57	11.894.902.339	Total Liabilities
<b>Saldo Aset Bersih</b>	<b>1.738.418,42</b>	<b>( 286.894,23 )</b>	<b>18.479.630.020</b>	<b>Net Aset Balance</b>
	31 Desember/December 2013			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
<b>Aset Keuangan:</b>				<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	14.936,67	94.556,56	1.092.453.614	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	154.100,40	1.483.675.579	Trade receivables
Jumlah Aset	14.936,67	248.656,96	2.576.129.193	Total Assets
<b>Liabilitas Keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	87.882,34	230.699,93	3.292.375.858	Trade payables
Utang lain-lain	-	130.685,27	1.258.237.765	Other payables
Jumlah Liabilitas	87.882,34	361.385,20	4.550.613.623	Total Liabilities
<b>Saldo Liabilitas Bersih</b>	<b>( 72.945,67 )</b>	<b>( 112.728,24 )</b>	<b>( 1.974.484.430 )</b>	<b>Net Liabilities Balance</b>

Pada tanggal 30 September 2013, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih rendah Rp 923.981.501, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

*As of 30 September 2014, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower by Rp 923,981,501, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.*

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontrak untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

*The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:*

	30 September/September 2014							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate					
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>	
Kas dan setara kas	36.881.167.636	-	-	-	-	-	36.881.167.636	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>	
Utang pembiayaan konsumen	-	-	50.283.333	16.761.103	-	-	67.044.436	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	642.622.962	4.724.685.214	-	-	-	-	5.367.308.176	Finance lease payable
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	642.622.962	4.724.685.214	50.283.333	16.761.103	-	-	5.434.352.612	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Bersih</b>	<b>36.238.544.674</b>	<b>( 4.724.685.214 )</b>	<b>( 50.283.333 )</b>	<b>( 16.761.103 )</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31.446.815.024</b>	<b>Net</b>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**b. Market Risk (Continued)**

	31 Desember/December 2013						Jumlah/ Total	
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>Years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>		
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	49.689.178.942	-	-	-	-	-	49.689.178.942	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
Utang pembiayaan konsumen	-	-	50.283.333	150.849.999	16.761.093	-	217.894.425	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	-	7.177.664.346	-	-	-	-	7.177.664.346	Finance lease payable
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	-	7.177.664.346	50.283.333	150.849.999	16.761.093	-	7.395.558.771	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Bersih</b>	49.689.178.942	( 7.177.664.346)	( 50.283.333)	( 150.849.999)	( 16.761.093)	-	42.293.620.171	<b>Net</b>

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan utang sewa pembiayaan:

*The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and finance lease payable:*

	30 September/ <i>September</i> 2014	31 Desember/ <i>December</i> 2014	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	1.768.936.780	2.436.045.663	<i>Increase in interest rate by 1% (100 basis point)</i>
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	( 1.768.936.780)	( 2.436.045.663)	<i>Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)</i>

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

*The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:*

	30 September/ <i>September</i> 2014	31 Desember/ <i>December</i> 2014	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	2% - 10%	2% - 10%	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang pembiayaan konsumen	8,86%	8,86%	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	15,25%	13,52%	Finance lease payable

**c. Risiko Likuiditas**

**c. Liquidity Risk**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

*Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.*

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Risk management that has been applied by the Company are as follows:*

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan:

The table below shows details of maturity of financial assets and liabilities:

30 September/September 2014							
Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	>3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah Total	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	37.004.344.033	-	-	-	-	37.004.344.033	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	30.874.863.075	4.890.193.327	2.445.914.296	-	38.210.970.698	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	387.053.560	444.457.205	6.100.388.464	-	6.931.899.229	Other receivables
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>37.004.344.033</b>	<b>31.261.916.635</b>	<b>5.334.650.532</b>	<b>8.546.302.760</b>	<b>-</b>	<b>82.147.213.960</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	11.231.675.576	3.745.610.738	3.615.482.892	-	18.592.769.206	Trade payables
Utang lain-lain	-	1.354.686.565	16.755.692	66.901.715	-	1.438.343.972	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	1.266.168.694	5.751.449.025	-	-	7.017.617.719	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	16.761.111	33.522.222	16.761.103	-	67.044.436	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	-	211.508.349	431.114.613	4.724.685.214	-	5.367.308.176	Finance lease payable
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>14.080.800.295</b>	<b>9.978.452.290</b>	<b>8.423.830.924</b>	<b>-</b>	<b>42.483.083.509</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>27.004.344.033</b>	<b>17.181.116.340</b>	<b>( 4.643.801.758)</b>	<b>122.471.836</b>	<b>-</b>	<b>39.664.130.451</b>	<b>Difference in maturity</b>

d. Risiko Operasional

d. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Company that will affect performance and healthness of the Company.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi hardware dan software.
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

- Preparing *backup* and *Disaster Recovery Plan* that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Company's major application systems, both in terms of hardware and software.
- Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.
- Promoting the Company's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.
- Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.

e. Risiko Permodalan

e. Capital Risk

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara

The main purpose of the Company's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Company manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Risiko Permodalan (Lanjutan)**

dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Jumlah liabilitas	91.392.463.132	45.429.682.728	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>37.004.344.033</u>	<u>50.006.905.442</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang (aset) neto	<u>54.388.119.099</u>	<u>( 4.577.222.714)</u>	<i>Net payables (assets)</i>
Jumlah ekuitas	<u>379.112.268.775</u>	<u>111.563.686.751</u>	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<u>0,14</u>	<u>0,04</u>	<b><i>Debt to equity ratio</i></b>

**34. KUASI-REORGANISASI**

Sebagai dampak dari buruknya kondisi ekonomi di Indonesia selama tahun 1997-1998, Perusahaan memiliki akumulasi kerugian yang signifikan sebesar Rp 271.126.605.875 pada tanggal 31 Maret 2012.

Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi efektif pada tanggal 31 Maret 2012 dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 51 (Revisi 2003), yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus 2012. RUPSLB tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 29 Agustus 2012 dari Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Capital Risk (Continued)**

*the capital structure, the Company was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).*

*As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of 31 December 2013 and 2012, the calculation of this ratio, were as follows:*

**34. QUASI-REORGANIZATION**

*As a result of the adverse economic condition in Indonesia during 1997-1998, the Company incurred a significant accumulated losses amounting to Rp 271,126,605,875 as of 31 March 2012.*

*The Company carried out a quasi-reorganization effective 31 March 2012 with reference to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 51 (Revision 2003) which was approved through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) convened on 29 August 2012. This EGMS was notarized by Notarial deed No. 30 dated 29 August 2012 of Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)**

Perusahaan berkeyakinan bahwa kuasi-reorganisasi tersebut akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Perusahaan di masa mendatang, antara lain:

- Memulai awal yang baik dengan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani dengan defisit masa lampau.
- Meningkatkan kemampuan dalam perolehan pendanaan dalam rangka pengembangan dan ekspansi usaha.
- Memampukan pembayaran dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Meningkatkan minat dan daya investor untuk memiliki saham Perusahaan sehingga dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perusahaan.

Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- Berdasarkan penilaian KJPP, nilai tercatat aset tetap meningkat sebesar Rp 10.841.171.418, nilai tercatat properti investasi turun sebesar Rp 380.283.000 dan nilai tercatat persediaan turun sebesar Rp 506.469.143.
- Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual – bersih sebesar Rp 192.145.000.
- Eliminasi akumulasi kerugian dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.504.064.650.
- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 267.329.120.000, yang dilakukan melalui perubahan nilai nominal saham secara proposional, masing-masing untuk saham kelas A dari sebesar Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham dan saham kelas B dari sebesar Rp 25 per saham menjadi sebesar Rp 5 per saham. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut, menghasilkan tambahan modal disetor baru sebesar Rp 9.853.143.050.

Dalam rangka pelaksanaan kuasi-reorganisasi, Perusahaan telah melakukan penilaian atas aset dan liabilitas yang mencakup aset tetap, persediaan, properti investasi, dan utang obligasi oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo A., Dewi A., & Rekan dengan laporan-laporannya No. 12-155-4/NDR/MITI/B/LL/R, 12-155-1/NDR/MITI/P/LL/R, 12-155-2/NDR/MITI/P/LL/R, 12-155-3/NDR/MITI/B/LL/R, tertanggal 31 Mei 2012 dengan menggunakan metode pendekatan data pasar atau pendekatan biaya untuk penilaian aset tetap dan properti investasi serta pendekatan aset untuk penilaian persediaan dan utang obligasi.

**34. QUASI-REORGANIZATION (Continued)**

*The Company believes that this quasi-reorganization will give positive effects and good prospect to the Company moving forward, among others:*

- *To have a fresh start with financial position reflect the current condition and without being burdened by past deficit;*
- *To enhance funding capability for the purpose of its business developments and expansions.*
- *To enable paying dividends according to the prevailing regulation.*
- *To enhance the interest of investors to own the Company's shares which will eventually increase the liquidity of the Company's share trading in the market.*

*The quasi-reorganization was carried out in the following order:*

- *Based on the assessment of the KJPP, the carrying value of property and equipment was increasing by Rp 10,841,171,418, the carrying value of investment properties was decreasing by Rp 380,283,000 and the carrying value of inventories was decreasing by Rp 506,469,143.*
- *Changes in the fair value of available-for-sale financial assets – net amounting to Rp 192,145,000.*
- *The elimination of accumulated losses against the additional paid-in capital amounting to Rp 3,504,064,650.*
- *Reduction of issued and paid-up capital of the Company of Rp 267,329,120,000, which carried out through the changes in the nominal value of shares proportionately to each A class shares from Rp 250 per share to Rp 50 per share and B Class shares from Rp 25 per share to Rp 5 per share. The reduction of the issued and paid-up capital, generated new additional paid-in capital amounting to Rp 9,853,143,050.*

*In carrying out the quasi-reorganization, the Company had made an assessment of the Company's assets and liabilities which includes property and equipment, inventories, investment properties, and bond payable which carried out by Public Appraiser Firm (KJPP) Nirboyo A., Dewi A., & Rekan in their reports No. 12 -155-4/NDR/MITI/B/LL/R, 12-155-1/NDR/MITI/P/LL/R, 12-155-2/NDR/MITI/P/LL/R, 12-155-3/NDR/MITI/B/LL/R, dated 31 May 2012 using market data approach or cost approach in valuating property and equipment and investment properties and using asset based approach in valuating the inventories and bonds payable.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

**34. QUASI-REORGANIZATION (Continued)**

*A summary of statement of financial position as of 31 March 2012 before and after quasi-reorganization is as follows:*

	<b>Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment (Tidak diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>Setelah kuasi- reorganisasi After quasi- reorganization</b>		
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>	
Kas dan setara kas	28.986.043.923	-	28.986.043.923	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang usaha – bersih	16.921.481.433	-	16.921.481.433	<i>Trade receivables – net</i>	
Piutang lain-lain	229.472.946	-	229.472.946	<i>Other receivables</i>	
Persediaan – bersih	20.468.469.143	( 506.469.143)	19.962.000.000	<i>Inventories – net</i>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	446.795.000	-	446.795.000	<i>Available-for-sale financial assets</i>	
Pajak dibayar di muka	2.173.541.112	-	2.173.541.112	<i>Prepaid taxes</i>	
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3.437.570.199	-	3.437.570.199	<i>Advances and prepaid expenses</i>	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>72.663.373.756</b>	<b>( 506.469.143)</b>	<b>72.156.904.613</b>	<b>Total Current Assets</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>	
Beban eksplorasi ditangguhkan - bersih	6.759.733.117	-	6.759.733.117	<i>Deferred exploration expenditures – net</i>	
Aset pajak tangguhan	2.199.098.490	-	2.199.098.490	<i>Deferred tax assets</i>	
Properti investasi	2.593.283.000	( 380.283.000)	2.213.000.000	<i>Investment properties</i>	
Aset tetap – bersih	27.059.999.997	10.841.171.418	37.901.171.415	<i>Property and equipment – net</i>	
Aset tidak lancar lainnya	10.439.772.628	-	10.439.772.628	<i>Other non-current assets</i>	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>49.051.887.232</b>	<b>10.460.888.418</b>	<b>59.512.775.650</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>121.715.260.988</b>	<b>9.954.419.275</b>	<b>131.669.680.263</b>	<b>Total Assets</b>	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>54.984.257.213</b>	<b>-</b>	<b>54.984.257.213</b>	<b>Total Liabilities</b>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>	
Modal ditempatkan dan disetor	334.161.400.000	( 267.329.120.000)	66.832.280.000	<i>Issued and paid-up capital</i>	
Tambahan modal disetor – bersih	3.504.064.650	6.349.078.400	9.853.143.050	<i>Additional paid-in capital – net</i>	
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	192.145.000	( 192.145.000)	-	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>	
Saldo laba (akumulasi kerugian)	( 271.126.605.875)	271.126.605.875	-	<i>Retained earnings (accumulated losses)</i>	
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>66.731.003.775</b>	<b>9.954.419.275</b>	<b>76.685.423.050</b>	<b>Total Equity</b>	
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>121.715.260.988</b>	<b>9.954.419.275</b>	<b>131.669.680.263</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>	

**35. PERJANJIAN PENTING LAINNYA**

**PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam)**

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Ijin Penambangan Tambang Batu Granit Bukit Piatu No. 63.a/2519/OAT/2009 tanggal 6 April 2009, Antam mengalihkan Surat Ijin Pertambangan Daerah (SIPD) yang dimilikinya, termasuk seluruh hak dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan SIPD tersebut, dan seluruh aset Antam yang berada di lokasi penambangan kepada Perusahaan, atas pengalihan tersebut, Perusahaan diwajibkan membayar kompensasi sebesar SGD 1.290.212,59 (Catatan 7) dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun.

**35. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam)**

*Based on Bukit Piatu Granite Mining License Transfer Agreement No. 63.a/2519/OAT/2009 dated 6 April 2009, Antam transferred its Mining License (SIPD) to the Company, including the entire rights and obligations arising with respect to the SIPD, and the entire Antam's properties at the mining location, the Company was required to pay SGD 1,290,212.59 as a compensation to the transfer (Note 7) within 3 (three) years.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE 9 MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 December 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)**

**PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam) (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian No. 1131/2519/OAT/2012 tanggal 5 April 2012, Perusahaan dan Antam menyetujui perubahan ketentuan perjanjian tersebut, dimana jangka waktu perjanjian diubah menjadi mana lebih dulu antara 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 7 April 2012 atau tanggal diselesaikannya kewajiban Perusahaan kepada Antam. Perusahaan dan Antam juga menyetujui jumlah yang terutang bagi Perusahaan menjadi sebesar SGD 1.014.619,65.

Saldo utang Perusahaan kepada Antam sebesar SGD 130.685,27 pada tanggal 31 Desember 2013.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang kepada Antam pada bulan April 2014.

Berdasarkan keputusan Bupati Bintan No. 232/IV/2014 tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Mei 2019.

**Technical Assistant Contract (TAC)**

Berdasarkan Kontrak Bantuan Teknis (TAC), Entitas Anak (Kontraktor) dapat memulihkan seluruh biaya operasi yang telah dikeluarkan berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan dari PERTAMINA yaitu sebesar 80% per tahun untuk enam puluh (60) bulan pertama dan sisanya sebesar 65% per tahun selama sisa umur kontrak, dari jumlah minyak mentah yang diproduksi serta tidak digunakan untuk operasional eksplorasi minyak oleh kontraktor.

Pertamina berhak untuk mengambil dan menerima sebesar 73,2143% dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasional, dan kontraktor berhak untuk mengambil dan menerima sebesar 26,7857% sisanya.

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang harus disesuaikan atau diungkapkan dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 September 2014.

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2014.

**35. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam) (Continued)**

Based on Agreement No. 113/2519/OAT/2012 dated 5 April 2012, the Company and Antam agreed an amendment to the agreement, whereby the term of the agreement will be whichever the earlier between 2 (two) years effective since 7 April 2012 or the date when the Company settles its obligation to Antam. The Company and Antam also agreed the amount payable to Antam being SGD 1,014,619.65.

The outstanding payable to Antam was amounting to SGD 130,685.27 as of 31 December 2013.

The Company has settled the debt to Antam in April 2014.

Based on Decree of Bintan Regent No. 232/IV/204 dated 21 April 2014, the Company obtained an extension of Mining Operating License which valid until 20 May 2019.

**Technical Assistant Contract (TAC)**

Based on the Technical Assistance Contract (TAC), the Subsidiary (Contractor) may recover all operating costs have been incurred in accordance with predetermined criteria of PERTAMINA as much as 80% per annum for the initial period of sixty (60) months and 65% per annum for the rest of the contract term from the amount of crude oil produced production and save hereunder and not used in petroleum operations by the Contractor.

Pertamina shall be entitled to take and received 73.2143% of the crude oil remaining after deducting operating costs, and the Contractor shall be entitled to take and receive 26.7857% remaining.

**36. SUBSEQUENT EVENTS**

There is no events after the reporting period which should be adjusted or disclosed to financial statements for the periods ended 30 September 2014.

**37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on 31 October 2014.